

First State IndoEquity Dividend Yield Fund

Prospektus Reksa Dana (Pembaharuan)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2013

Tanggal Efektif: 11 Agustus 2005 Tanggal Mulai Penawaran: 18 Agustus 2005

OJK (D/H BAPEPAM & LK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND (selanjutnya disebut "**FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND**") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND bertujuan mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas. **FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND** menginvestasikan dananya dengan target komposisi investasi minimum 80% dan maksimum 98% pada Efek bersifat ekuitas yaitu saham yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek, minimum 0% dan maksimum 18% pada Efek bersifat utang, yaitu Surat Utang Negara dan atau Obligasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek, serta minimum 2% dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun yaitu Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan diterbitkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi Efek tersebut di atas.

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat melakukan investasi pada Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek Luar Negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penawaran umum

PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan **FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND** secara terus menerus sampai dengan 300.000.000 (tiga ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan **FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND** ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) setiap Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan **FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND** ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND** pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan **FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND** menanggung biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 2% dari jumlah pemesanan pembelian Unit Penyertaan, biaya penjualan kembali (*redemption fee*) sebesar maksimum 2% dari nilai penjualan kembali Unit Penyertaan dan biaya pengalihan Unit Penyertaan (*switching fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi. Uraian lengkap mengenai imbalan jasa dan biaya dapat dilihat pada Bab XI tentang Imbalan Jasa dan Alokasi Biaya.

PENTING : SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA BAB III MENGENAI MANAJER INVESTASI, BAB V MENGENAI TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI DAN BAB VIII MENGENAI FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA.

Manajer Investasi



Bank Kustodian



PT First State Investments Indonesia

Gedung Artha Graha, Lantai 29,
Sudirman Central Business District,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

Telepon : +62 21 2935 3300
Faksimili : +62 21 2935 3388

The HSBC Limited, Cabang Jakarta

Menara Mulia, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930

Telepon : (62-21) 5291 4901
Faksimili : (62-21) 521 1105



Halaman ini sengaja dikosongkan

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN
("UNDANG-UNDANG OJK")**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua peraturan perundang-undangan yang dirujuk dan kewajiban dalam Prospektus yang harus dipenuhi kepada atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UNTUK DIPERHATIKAN

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND tidak termasuk instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah, Bank Indonesia, ataupun institusi lainnya, termasuk namun tidak terbatas Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.

Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang dipegangnya. Dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak, maupun aspek lain yang relevan sehubungan dengan investasi dalam FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

Perkiraan yang terdapat dalam prospektus yang menunjukkan indikasi hasil investasi dari FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, bila ada, hanyalah perkiraan dan tidak ada kepastian atau jaminan bahwa pemegang Unit Penyertaan akan memperoleh hasil investasi yang sama dimasa yang akan datang, dan indikasi ini bukan merupakan janji atau jaminan dari Manajer Investasi atas target hasil investasi maupun potensi hasil investasi, bila ada, yang akan diperoleh oleh calon pemegang Unit Penyertaan. Perkiraan tersebut akan dapat berubah sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk antara lain faktor-faktor yang telah diungkapkan dalam Bab VIII mengenai faktor-faktor risiko utama.

DAFTAR ISI

BAB I	ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II	INFORMASI MENGENAI FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND	6
BAB III	MANAJER INVESTASI	10
BAB IV	BANK KUSTODIAN	14
BAB V	TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI	15
BAB VI	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR	18
BAB VII	PERPAJAKAN	21
BAB VIII	FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA	23
BAB IX	MANFAAT INVESTASI	25
BAB X	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	27
BAB XI	IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA	29
BAB XII	PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	32
BAB XIII	PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	36
BAB XIV	SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) DAN PENGALIHAN FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND	77
BAB XV	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	79
BAB XVI	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	82
BAB XVII	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN	85
BAB XVIII	INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN	87

BAB I ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan BAPEPAM & LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. BAPEPAM & LK

BAPEPAM dan LK adalah lembaga yang melakukan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal. Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan.

1.4. BUKTI KEPEMILIKAN

Bukti Kepemilikan adalah Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan.

1.5. EFEK

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor: IV.B.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.B.1"), Reksa Dana hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang

-
- Negara, dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
 - d. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
 - e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor : IX.C.5 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. ("Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK.

1.7. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli dan/atau Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang harus diisi dengan lengkap serta ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sesuai tata cara yang berlaku dalam Prospektus ini.

1.8. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang harus diisi dengan lengkap serta ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sesuai tata cara yang berlaku dalam Prospektus ini.

1.9. FORMULIR PENGALIHAN INVESTASI

Formulir Pengalihan Investasi adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan investasi yang dimilikinya dalam FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ke Reksa Dana lain yang dikelola oleh Manajer Investasi kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi, yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer

Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.10. FORMULIR PROFIL PEMODAL

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor: IV.D.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.11. HARI BURSA

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.12. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.13. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.14. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang OJK. Sesuai Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM dan LK ke OJK.

1.15. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan disampaikan kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki, dan (g) Informasi bahwa tidak

terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM No. X.D.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM No. X.D.1").

1.16. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.17. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 tentang Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2"), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi. NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.18. PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan adalah pihak-pihak yang membeli dan memiliki Unit Penyertaan dalam FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

1.19. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.20. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada BAPEPAM & LK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK No. : IX.C.5.

1.21. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

1.22. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan BAPEPAM & LK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.23. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum reksa dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.24. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan akan dikirimkan ke Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari calon Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*); (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); dan (iii) aplikasi pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.25. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-undang Pasar Modal adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

BAB II INFORMASI MENGENAI FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

2.1. PEMBENTUKAN REKSA DANA

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND adalah Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dituangkan dalam akta No. 19 tanggal 26 Juli 2005 dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta antara PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi dan The HSBC Limited, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND memperoleh pernyataan Efektif dari BAPEPAM & LK sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. S-2203/PM/2005 tanggal 11 Agustus 2005.

KIK FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND mengalami beberapa kali perubahan yang dituangkan dalam:

- Akta No. 8 tanggal 5 Juni 2007,
- Akta No. 20 tanggal 18 Desember 2008,
- Akta No. 9 tanggal 18 Mei 2009,

ketiganya dibuat dihadapan Sri Hastuti, SH, Notaris di Jakarta, antara PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi dan The HSBC Limited, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

2.2. PENAWARAN UMUM

PT First State Investments Indonesia selaku Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND secara terus menerus sampai dengan 300.000.000 (tiga ratus juta) Unit Penyertaan. Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bapepam.

Setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

2.3. PENEMPATAN DANA AWAL

Total penempatan dana awal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND adalah sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar Rupiah) atau sebanyak 3.000.000 (tiga juta) Unit Penyertaan. Pihak penempat dana awal disebutkan di bawah ini:

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Unit Penyertaan	Jumlah (Rupiah)
1.	PT Commonwealth Life (d/h PT Astra CMG Life)	2.000.000	2.000.000.000
2.	DP Karyawan Jamsostek	1.000.000	1.000.000.000
	Jumlah Total	3.000.000	3.000.000.000

2.4. PENGELOLA INVESTASI

PT First State Investments Indonesia sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Ketua Komite : R. Hario Soeprbo
Anggota : Handityo

R. Hario Soeprbo

Bertanggung jawab dalam pengarahannya dan pengawasan investasi yang dilakukan oleh Tim Pengelola Investasi. Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-115/PM/WMI/2004 tanggal 28 Oktober 2004. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bahana TCW Investment Management dan Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Beliau telah berpengalaman sejak tahun 1983 di bidang industri keuangan dan perbankan, yaitu Corporate Banking, Merchant Banking, Investment Banking, dan penasehat investasi. Beliau pernah menjadi General Manager di Bank Niaga - Los Angeles Agency dan Direktur di PT Niaga Securities.

Handityo

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan keputusan ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-47/BL/WMI/2007 tanggal 5 April 2007. Mengawali karir di Standard Chartered Bank pada tahun 1990 sebagai Client Services Officer, sebelum menjabat sebagai Director of Finance and Operation PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan menangani bidang kepatuhan dan manajemen resiko. Memperoleh gelar MBA dengan konsentrasi bidang finance dari San Diego State University, San Diego, Amerika Serikat pada tahun 1999.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Ketua Tim : Hazrina Ratna Dewi (Equity), dan
Eli Djurfanto (Fixed Income)
Anggota : - Ni Made Muliartini
- Laurentia Amica Darmawan
- Rezza Zulkasi
- Guntur Prasetyo

Keterangan singkat masing-masing anggota Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Hazrina Ratna Dewi

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-124/PM/IP/WMI/1997 tanggal 12 Agustus 1997. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Head of Equity. Bertanggung jawab atas analisa, strategi alokasi sektor dan efek, serta pengelolaan efek-efek saham.

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Denver, Colorado, Amerika Serikat pada tahun 1996. Yang bersangkutan telah memiliki pengalaman di bidang investasi sejak tahun 1992. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur PT Mahanusa Investment Management.

Eli Djurfanto

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-79/PM/IP/WMI/1999 tanggal 28 Desember 1999. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Head of Fixed Income. Bertanggung jawab atas analisa, strategi investasi serta pengelolaan efek pendapatan tetap.

Memperoleh gelar Master of Business in Finance dari University of Technology, Sydney di tahun 1998 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta di tahun 1992. Yang bersangkutan telah memiliki pengalaman di bidang investasi sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan menjabat sebagai Head of Fixed Income di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Head of Portfolio Management di PT ABN AMRO Manajemen Investasi dan Head of Product and Investment Advisory di ABN AMRO Private Clients.

Ni Made Mullartini

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-39/PM/WMI/2003. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Senior Investment Manager, bertanggung jawab atas analisa dan pengelolaan efek-efek saham.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2000. Telah bekerja di industri pasar modal sejak tahun 2000. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, selama 11 tahun bekerja di Schroder Investment Management Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Investment Manager.

Laurentia Amica Darmawan

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-07/BL/WMI/2009 tanggal 19 Februari 2009. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Investment Manager, bertanggung jawab atas analisa dan pengelolaan efek-efek saham, juga menganalisa sektor perbankan, agrobisnis, konsumen dan property.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts, Majoring in Economics & Statistic dari National University of Singapore pada tahun 2002. Yang bersangkutan memiliki pengalaman di bidang analisa data keuangan, dan mengawali karirnya di Investamatic Holdings Pte Ltd, Singapore. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan adalah Financial Data Analyst di PT Reuters Services Indonesia.

Rezza Zulkasi

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-46/PM/IP/WMI/2004 tanggal 28 Mei 2004. Bertanggung jawab atas analisa efek-efek saham dan pendapatan tetap, khususnya untuk sektor energi, pertambangan, dan agroindustri. Memperoleh gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University pada tahun 2002 dan Sarjana teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1999. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan adalah research analyst di PT Inti Binar Andalan Sejahtera.

Guntur Prasetyo

Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-09/BL/WMI/2009 tanggal 13 Maret 2009. Bertanggung jawab atas analisa efek-efek saham, terutama pada sektor infrastruktur, telekomunikasi, alat-alat berat dan konsumen.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2001. Sebelum bergabung dengan PT First State Investments Indonesia, yang bersangkutan adalah Foreign Exchange Dealer pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT First State Investments Indonesia (“FSI Indonesia”) berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Pendirian PT First State Investments Indonesia No. 75 tanggal 24 September 2003 yang dibuat di hadapan Ny. Rini Yulianti, SH., pengganti dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Keputusannya No. C-24532.HT.01.01.TH.2003 tanggal 15 Oktober 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 037/BH 09.03//2004 tanggal 7 Januari 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2004, Tambahan No. 897.

Anggaran dasar FSI Indonesia terakhir diubah dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 11 September 2008, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Keputusannya Nomor AHU-78334.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-010186.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No. 3664.

FSI Indonesia telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM dan LK untuk menjalankan usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM tertanggal 24 Desember 2003 No. KEP-12/PM/MI/2003.

PT First State Investments Indonesia (FSI Indonesia) merupakan bagian dari Colonial First State Global Assets Management (CFS GAM), sebuah divisi dalam grup Commonwealth Bank of Australia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi. CFS GAM adalah manajer investasi terbesar di Australia dengan total dana kelolaan lebih dari US\$166.9 billion (31 December 2012) dan merupakan salah satu perusahaan pengelola aset terbesar di Australia yang memiliki kantor di Sydney, Melbourne, Auckland, London, Edinburgh, Paris, Frankfurt, New York, Hong Kong, Singapura, Jakarta, dan Tokyo.

Pemegang saham FSI Indonesia adalah:

- First State Investments (Hong Kong) Ltd. 98.99%
- PT Bank Commonwealth 0.15%
- PT Commonwealth Life 0.86%

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT First State Investments Indonesia pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

- Presiden Direktur : R. Hario Soeprono
- Direktur : Handityo
- Direktur : Hazrina Ratna Dewi

Komisaris

- Presiden Komisaris : Michael David Stapleton
- Komisaris : Jose Firmino Quintal Fernandes

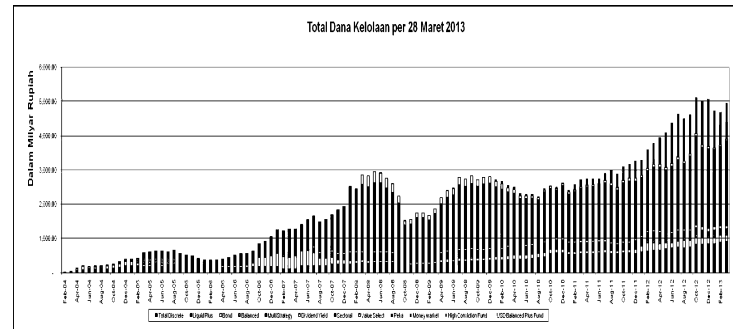
3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

PT First State Investments Indonesia untuk pertama kalinya mulai mengelola dana nasabah sebesar Rp 10 Miliar pada bulan Februari 2004, dan secara bertahap mulai dikenal dan mendapat kepercayaan nasabah untuk jasa manajemen investasi dan penasehat investasi, sehingga sampai akhir bulan Maret 2013 telah mengelola dana lebih dari Rp 5,2 Trilyun.

FSI Indonesia sampai saat ini telah menerbitkan 10 (sepuluh) Reksa Dana yaitu:

- First State Indonesian Bond Fund dan
- First State Indonesian Balanced Fund pada bulan Februari 2004;
- First State IndoEquity Sectoral Fund pada bulan Januari 2005;
- First State IndoEquity Dividend Yield Fund pada bulan Agustus 2005;
- First State Indonesian MultiStartegy Fund pada September 2005;
- First State IndoEquity Value Select Fund pada Maret 2008; serta
- First State IndoEquity Peka Fund pada Januari 2010;
- First State Indonesian Money Market Fund pada Januari 2011;
- First State IndoEquity High Conviction Fund pada Januari 2012;
- First State Indonesian USD Balanced Plus Fund pada Agustus 2012.

Tabel berikut merupakan perkembangan dana kelolaan Reksa Dana FSI Indonesia sejak Februari 2004.



FSI Indonesia mengimplementasikan sistem, prosedur operasi, dan proses investasi yang juga diterapkan oleh First State Investments Group dalam mengelola produk investasi seperti Reksa Dana di berbagai pasar modal dunia. Hal ini bertujuan agar produk investasi FSI Indonesia mencerminkan kualitas transparansi, konsistensi kinerja, kepatuhan terhadap arahan investasi, dan penerapan International best practice dalam pengelolaan investasinya.

Falsafah investasi FSI Indonesia didasari oleh kepercayaan bahwa pasar tidaklah efisien karena harga yang terbentuk di pasar belum mencerminkan harga wajar sebuah saham atau obligasi. Pasar yang tidak efisien ini mengakibatkan kenaikan/ penurunan harga suatu saham atau obligasi yang didasari oleh sentimen atau perilaku investor yang mempunyai visi jangka pendek, sehingga mengakibatkan adanya perbedaan antara harga di pasar dengan harga wajar suatu saham atau

obligasi. Didasari oleh riset pasar dan analisa fundamental, kami memanfaatkan ketidakefisienan pasar untuk mendapatkan suatu keuntungan atas perbedaan harga tersebut dalam jangka waktu investasi menengah-panjang. Kami juga percaya bahwa pergerakan saham didasari oleh analisa fundamental (bottom-up) dan obligasi ditentukan oleh analisa makro (top-down) yang digabung dengan analisa fundamental dalam seleksi obligasi. Oleh karenanya kami memiliki pendekatan yang berbeda bagi kedua kelas aset tersebut.

Saham

Falsafah FSI Indonesia untuk investasi saham adalah mencari perusahaan berkualitas tinggi dengan harga wajar dimana potensi pertumbuhan perusahaan tersebut akan memberikan prospek investasi yang baik untuk jangka menengah-panjang. FSI Indonesia menerapkan analisa fundamental (bottom-up) dalam memilih saham sehingga kami hanya akan melakukan investasi pada suatu saham berdasarkan kualitasnya. Kami tidak percaya bahwa sentimen, pengaruh pasar maupun penyesuaian bobot saham dengan indeksnya dipasar akan memberikan suatu tingkat pengembalian optimal. Oleh karenanya kami akan mengalokasikan waktu dan energi kami untuk mencari alternatif investasi kreatif, bersumber pada analisa fundamental dan riset pasar sehingga dapat memberikan hasil investasi yang optimal untuk jangka waktu menengah-panjang.

Proses pemilihan sebuah saham perusahaan didasari oleh 3 (tiga) hal mendasar:

1. Tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan
2. Kualitas perusahaan
3. Harga wajar saham atau tingkat penilaian suatu saham

Proses investasi ini memberikan kerangka kerja dimana pembentukan portofolio akan memberikan tingkat pengembalian dan risiko yang konsisten dengan kebutuhan investor. Kami percaya bahwa penerapan proses investasi secara disiplin dan tetap mempunyai ruang untuk penyesuaian terhadap perubahan pasar akan memberikan tingkat pengembalian dan risiko yang konsisten dalam jangka menengah-panjang sesuai dengan kebutuhan para investor. Proses investasi kami tidaklah baku karena setiap kelas aset mempunyai karakteristik yang berbeda serta sangat tergantung dengan kondisi pasar pada saat tersebut. Karenanya, proses investasi dibuat untuk mendukung tim pengelola investasi dalam membuat suatu keputusan investasi yang kreatif, secara intelegen dan disiplin sehingga dapat memanfaatkan peluang investasi yang ada dipasar yang pada akhirnya memberikan tingkat pengembalian dan risiko yang optimal bagi para investor.

Obligasi

Selain menggunakan pendekatan pengelolaan secara aktif FSI Indonesia juga menggunakan analisa makro (top-down) dalam berinvestasi di obligasi. Proses pembentukan harga pasar obligasi sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik ekonomi maupun non-ekonomi. Hal ini membuat kami memusatkan penelitian untuk mencari beberapa faktor utama penggerak harga pasar sebuah obligasi. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, kami percaya, didapat suatu cara

untuk membentuk portofolio obligasi yang optimal baik dari sisi tingkat pengembalian maupun tingkat risiko. Untuk obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah, seleksi dilakukan dengan memperhatikan faktor likuiditas, tingkat pengembalian, durasi serta sentimen pasar. Sedangkan untuk obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta, seleksi obligasi didasarkan atas analisa fundamental (bottom-up), metode yang sama dengan proses investasi pada saham. Proses investasi ini diharapkan akan memberikan kepada para investor kinerja reksa dana yang konsisten baik dalam jangka menengah-panjang.

Dalam mengelola portofolio FSI Indonesia juga menerapkan aturan kepatuhan terhadap batasan investasi maupun peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan tidak hanya pada saat pembelian suatu saham atau obligasi namun pada saat pengelolaan portofolio sehingga didapatkan suatu pengelolaan portofolio yang patuh terhadap batasan investasi dan peraturan perundangan yang ada. Aturan kepatuhan ini tidak hanya dilakukan oleh tim pengelola investasi tetapi juga oleh bagian operasi sehingga didapat suatu pengawasan ganda pada pengelolaan sebuah portofolio yang pada akhirnya dapat memberikan rasa aman dan transparan bagi para investor.

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak atau perusahaan yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT Bank Commonwealth dan PT Commonwealth Life (d/h PT Astra CMG Life) .

4.1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI BANK KUSTODIAN

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") telah beroperasi di Indonesia lebih dari 125 tahun yang merupakan bagian dari HSBC Group. HSBC merupakan salah satu institusi perbankan dan layanan keuangan internasional terkemuka yang memberi layanan perbankan pribadi, komersial, korporasi dan investasi serta asuransi di manca negara. HSBC cabang Jakarta menyediakan jasa kustodi berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai Bank Kustodian melalui Surat Keputusan No. KEP-81/PM/1991 tertanggal 27 September 1991.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

HSBC Securities Services (HSS) menyediakan jasa secara terpadu untuk para pemodal dalam dan luar negeri melalui tiga komponen bisnis yaitu: Custody and Clearing, Corporate Trust and Loan Agency dan Fund Services. HSS beroperasi di 48 negara dan teritorial sedunia termasuk Eropa, Asia Pasifik, Amerika, Timur Tengah dan Afrika. Sampai dengan tanggal 30 September 2010, HSS menyimpan USD 5.4 (lima koma satu) triliun untuk aset nasabah Kustodi dan USD 2.5 (dua koma lima) triliun untuk aset nasabah Fund Services.

HSBC cabang Jakarta telah beroperasi sebagai Bank Kustodian sejak tahun 1989 dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya dan sampai saat ini merupakan salah satu Bank Kustodian terbesar di Indonesia. Lebih dari 30% (tiga puluh persen) surat berharga yang dimiliki oleh pemodal asing yang tercatat di Sentral Depository disimpan di HSBC cabang Jakarta.

Didukung oleh 80 (delapan puluh) staff yang berdedikasi tinggi, standar pelayanan yang prima dan penggunaan system yang canggih, HSBC cabang Jakarta dinobatkan sebagai Bank Kustodian terbaik dengan diperolehnya rating tertinggi dan mendapat peringkat *Top Rated* dalam kurun waktu 16 (enam belas) tahun sejak 1994 berdasarkan survey yang dilaksanakan oleh Global Custodian's Emerging Markets Review.

HSBC Cabang Jakarta juga mendapat predikat sebagai Bank Kustodian terbaik dari The Asset Asian Award (Asia) pada tahun 1999-2009.

Selain itu, HSBC Cabang Jakarta juga mendapat peringkat teratas dalam survey yang diadakan oleh majalah Global Investor pada tahun 2006-2009.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT HSBC Securities Indonesia dan PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk.

5.1. TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada efek ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang. FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat berinvestasi pada Efek luar negeri sepanjang peraturan memperbolehkan.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

Dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi akan menginvestasikan dana FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dengan target komposisi investasi sebagai berikut:

- minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) pada Efek bersifat ekuitas yaitu saham yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek;
- minimum 0% (nol persen) dan maksimum 18% (delapan belas persen) pada Efek bersifat utang, yaitu Surat Utang Negara dan atau Obligasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek;
- minimum 2% (dua persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yaitu Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan diterbitkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat melakukan investasi pada Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek Luar Negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi Efek tersebut di atas.

Manajer Investasi akan selalu menyesuaikan kebijakan investasi tersebut di atas dengan Peraturan OJK yang berlaku dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh OJK.

5.3. PEMBATAAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 dalam melaksanakan pengelolaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND:

- memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan

-
- dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada setiap saat;
- (iii) memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
 - (iv) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
 - a. Sertifikat Bank Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
 - (v) melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
 - (vi) memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND;
 - (vii) memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Peringkat Efek;
 - b. Efek pasar uang, yaitu Efek Bersifat Utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
 - (viii) memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - (ix) memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
 - (x) terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
 - (xi) terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
 - (xii) terlibat dalam Transaksi Margin;
 - (xiii) melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
 - (xiv) terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada saat pembelian;

- (xv) membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- (xvi) terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- (xvii) membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - b. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - c. Manajer Investasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini dibuat yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perubahan atau penambahan atas peraturan atau adanya kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat persetujuan OJK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil yang diperoleh FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari dana yang diinvestasikan, akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya.

Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan dalam Prospektus.

BAB VI METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode penghitungan nilai pasar wajar Efek dalam portofolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.

- e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
 - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
 - f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
 - 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,
Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
 - g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

*) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VII PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPH) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
	a. pembagian uang tunai (dividen)	PPH tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPH Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	c. <i>Capital gain</i> /diskonto obligasi	PPH Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	d. Bunga Deposito dan diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPH Final (20%)	Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I No. 51/KMK.04/2001
	e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa	PPH Final (0,1%)	PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
	f. <i>Commercial Paper</i> dan surat utang lainnya	PPH tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 16 Tahun 2009 ("**PP No. 16 Tahun 2009**") besarnya Pajak Penghasilan (PPH) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi warga negara asing disarankan untuk berkonsultasi dengan Penasihat Perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh pemodal sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada pemodal tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada pemodal segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh pemodal.

BAB VIII FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

8.1. RISIKO BERKURANGNYA NILAI UNIT PENYERTAAN

Risiko tersebut dapat terjadi akibat fluktuasi harga dalam portfolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND:

1. Efek Bersifat Ekuitas
Dapat berfluktuasi mengikuti perkembangan pasar modal Indonesia pada umumnya (*systematic risk*), disamping itu kinerja masing-masing perusahaan dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham (*non-systematic risk*).
2. Efek Bersifat Utang
Secara umum harga Efek bersifat Utang akan naik pada saat tingkat bunga cenderung turun, dan sebaliknya harganya akan turun pada saat tingkat bunga cenderung naik.
3. Instrumen Pasar Uang
Instrumen Pasar Uang dengan tingkat kualitas kredit rendah mempunyai risiko perubahan harga yang tinggi, dan dapat menurun tajam dalam kondisi ekonomi yang kurang kondusif.

8.2. RISIKO KREDIT

Risiko kredit timbul jika penerbit Efek bersifat ekuitas, Efek bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang tidak mampu memenuhi kewajibannya (*default*). Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

8.3. RISIKO PERUBAHAN KONDISI EKONOMI DAN POLITIK

Perubahan kondisi ekonomi di luar negeri sangat mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia karena Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka. Demikian pula halnya dengan perubahan kondisi dan stabilitas politik dalam negeri. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia juga mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan, baik yang tercatat pada bursa efek maupun perusahaan yang menerbitkan instrumen pasar uang, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai saham maupun efek bersifat utang yang diterbitkan perusahaan tersebut.

8.4. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas mungkin timbul jika Manajer Investasi tidak dapat dengan segera menyediakan fasilitas untuk melunasi Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dimiliki Pemegang Unit Penyertaan sebagai akibat dari namun tidak terbatas pada kondisi :

1. Bursa Efek tempat sebagian besar Efek dalam portfolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND diperdagangkan ditutup;
2. Perdagangan sebagian besar Efek portfolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND di Bursa Efek dihentikan; dan
3. Keadaan kahar (*force majeure*);

8.5. RISIKO NILAI TUKAR

Risiko Nilai Tukar mungkin timbul karena berkurangnya nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah.

8.6. RISIKO PERUBAHAN PERATURAN DAN PERPAJAKAN

Penerapan peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku yang tidak kondusif terhadap pengelolaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, khususnya termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan mengenai pembukuan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dalam mata uang Rupiah dan perubahan peraturan perundang-undangan atau hukum termasuk namun tidak terbatas pada penerapan pajak pada surat berharga yang terjadi setelah penerbitan Reksa Dana dapat mengakibatkan tingkat pengembalian yang tidak optimal.

Dalam hal terjadi faktor-faktor risiko seperti tersebut diatas, maka Manajer Investasi dapat melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kerugian yang lebih besar yang mungkin terjadi.

BAB IX MANFAAT INVESTASI

9.1. PENGELOLAAN SECARA PROFESIONAL

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dikelola oleh PT First State Investments Indonesia yang bertindak sebagai manajer investasi yang terdaftar dan berpengalaman sehingga pengelolaan investasi Reksa Dana secara sistematis dan profesional dalam hal mikro dan makro ekonomi, pemilihan kelas aset, instrumen, mitrakerja, penentuan jangka waktu penempatan, tujuan investasi, diversifikasi investasi serta administrasinya.

9.2. DIVERSIFIKASI INVESTASI

Investor menempatkan dananya di FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang merupakan kumpulan dana dari banyak investor sehingga dapat mendapatkan manfaat diversifikasi yang optimal. Diversifikasi investasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND adalah penyebaran investasi dengan tujuan untuk mengurangi risiko investasi dan menggunakan kesempatan untuk memperoleh hasil investasi yang menguntungkan.

9.3. LIKUIDITAS

Likuiditas FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND terjamin karena setiap pemegang Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat mencairkan kembali investasinya setiap saat. Hak pencairan yang ditawarkan ini memberikan keleluasaan bagi pemegang Unit Penyertaan untuk mengatur kebutuhan keuangannya, atau untuk menghentikan investasinya di FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

9.4. KEMUDAHAN INVESTASI

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND menawarkan banyak kemudahan, karena investor diberikan pilihan investasi dengan strategi yang beragam, serta ditunjang oleh berbagai layanan pengelolaan investasi yang profesional. Layanan-layanan tersebut antara lain pemberian informasi tentang portfolio investor, kemudahan transaksi baik secara langsung maupun melalui sarana telekomunikasi, sistem administrasi yang teratur, analisa portfolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dan analisa emiten.

9.5. FLEKSIBILITAS INVESTASI

Pemegang Unit Penyertaan diberikan keleluasaan untuk menanamkan uangnya ke dalam suatu portfolio, dan kemudian keluar dari portfolio tersebut untuk menginvestasikan uangnya dalam portfolio yang lain, yang dipandang lebih sesuai dengan tujuan dan sasaran investasinya. Keleluasaan ini tidak dapat diperoleh dalam investasi langsung di Pasar Modal, karena pemegang Unit Penyertaan harus menjual portfolionya terlebih dahulu, untuk kemudian melakukan investasi dalam portfolio yang diinginkan. Proses tersebut mungkin tidak bisa dijalankan dengan cepat, terutama dalam kondisi Pasar Modal yang tidak likuid.

9.6. TRANSPARANSI

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ditawarkan melalui Penawaran Umum (*public offering*) sehingga harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK sebagai badan pengawas di pasar modal dan semua produknya di Indonesia. FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai komposisi aset dan instrumen portfolio investasi, risiko yang dihadapi, biaya-biaya yang timbul. Selain itu untuk proses pembukuan dilakukan oleh pihak independen selain Manajer Investasi yaitu Bank Kustodian dan wajib untuk diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

BAB X HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap pemegang Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND mempunyai hak-hak sebagai berikut:

10.1. HAK MEMPEROLEH PEMBAGIAN HASIL INVESTASI SESUAI DENGAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND akan membagikan hasil bersih investasi kepada pemegang Unit Penyertaan, secara proporsional, sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi yang ditetapkan.

10.2. HAK MENJUAL KEMBALI (PELUNASAN) DAN/ATAU MENGALIHKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Pemegang Unit Penyertaan berhak menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaannya yang dimilikinya dalam FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND kepada Manajer Investasi dan Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang bersangkutan, dengan memperhatikan Bab XVIII Prospektus.

10.3. HAK MENDAPATKAN BUKTI PENYERTAAN DALAM FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND YAITU SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Bukti penyertaan dalam FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND adalah Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan. Atas setiap transaksi yang dilakukan (Pembelian dan Penjualan Kembali), pemegang Unit Penyertaan akan menerima Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Bursa setelah transaksi.

10.4. HAK MEMPEROLEH INFORMASI NILAI AKTIVA BERSIH HARIAN PER UNIT PENYERTAAN DAN KINERJA FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan informasi tentang Nilai Aktiva Bersih harian per Unit Penyertaan pada setiap Hari Bursa. Nilai Aktiva Bersih akan dihitung oleh Bank Kustodian pada saat akhir Hari Bursa dan akan diumumkan secara luas melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional pada Hari Bursa berikutnya.

10.5. HAK MEMPEROLEH LAPORAN-LAPORAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN BAPEPAM NO. X.D.1. YANG MERUPAKAN LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM NOMOR KEP-06/PM/2004 TANGGAL 9 FEBRUARI 2004 TENTANG LAPORAN REKSA DANA

10.6. HAK MEMPEROLEH BAGIAN ATAS HASIL LIKUIDASI SECARA PROPOSIONAL SESUAI DENGAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN DALAM HAL FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND DIBUBARKAN DAN DILIKUIDASI

Dalam hal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dibubarkan dan dilikuidasi, pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh bagian atas hasil likuidasi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan Unit Penyertaan.

BAB XI IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA

Dalam pengelolaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

11.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

1. Imbalan jasa Manajer Investasi yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
2. Imbalan jasa Bank Kustodian yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan;
3. Imbalan Jasa Prestasi (*performance fee*) sebesar 10% (sepuluh persen) dihitung secara bulanan dari selisih positif antara hasil investasi nyata FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dan tolok ukur (hasil investasi acuan) yaitu IHSG. Imbalan jasa prestasi ini akan dihitung setiap akhir bulan dan dibebankan kepada FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada bulan berikutnya secara harian.
4. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
5. Biaya pembaharuan Prospektus yaitu biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus termasuk laporan keuangan tahunan kepada pemegang Unit Penyertaan setelah FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
6. Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada) setelah FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
7. Biaya distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan ke pemodal setelah FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
8. Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan setelah pernyataan pendaftaran FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND menjadi efektif; dan
9. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

11.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

1. Biaya persiapan pembentukan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus Awal (termasuk distribusi Prospektus Awal) dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
2. Biaya administrasi pengelolaan portofolio FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
3. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan dari FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND;

4. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Profil Pemodal, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan;
5. Biaya pencetakan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan setelah FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
6. Biaya pengumuman di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Bursa setelah Pernyataan Pendaftaran FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND menjadi efektif; dan
7. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga berkenaan dengan pembubaran FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dan likuidasi atas kekayaannya.

11.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

1. Biaya pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan dari nilai pembelian pada saat calon pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND. Biaya pembelian merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
2. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan yang dikenakan dari nilai penjualan kembali pada saat pemegang Unit Penyertaan menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya dalam FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND. Biaya penjualan kembali merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
3. Biaya Pengalihan Unit Penyertaan (*switching fee*) yang dikenakan pada saat pemegang Unit Penyertaan mengalihkan Unit Penyertaannya dari FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ke Reksa Dana lainnya (kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terstruktur) yang dikelola oleh Manajer Investasi. Biaya pengalihan merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
4. Biaya transfer bank atau pemindahbukuan sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening pemegang Unit Penyertaan (jika ada).
5. Pajak-pajak yang berkenaan dengan pemegang Unit Penyertaan (jika ada).

11.4. Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris dan/atau biaya Akuntan setelah FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND menjadi efektif menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

11.5. ALOKASI BIAYA

JENIS	(%)	KETERANGAN
Dibebankan kepada FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND:		
a. Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 3% p.a.	dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih Harian FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
b. Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0,25% p.a.	
c. Imbalan Jasa Prestasi	10%	dihitung setiap akhir bulan dan dibebankan pada bulan berikutnya secara harian.
Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan:		
a. Biaya Pembelian	Maks. 2%	dari nilai pembelian
b. Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2%	dari nilai penjualan kembali
c. Biaya Pengalihan	Maks. 2%	dari nilai pengalihan
d. Biaya bank	jika ada	
e. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan.	jika ada	

Imbalan jasa Manajer Investasi dan Bank Kustodian tersebut di atas belum termasuk PPN yang merupakan biaya tambahan yang menjadi beban FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

12.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND WAJIB DIBUBARKAN

FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM & LK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa, FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah); dan/atau
2. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
3. Total Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
4. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND.

12.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Dalam hal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.1 di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayar dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak dipenuhinya kondisi dimaksud; dan
3. Membubarkan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dibubarkan.

Dalam hal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.2 b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling

lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND;

2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayar dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND oleh OJK; dan
3. Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND kepada BAPEPAM & LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari Notaris.

Dalam hal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.3 di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND;
2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayar dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
3. Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari Notaris.

Dalam hal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1.4 di atas, maka Manajer Investasi wajib:

1. Menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran FS INDOEQUITY DIVIDEND

YIELD FUND oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:

- a. kesepakatan pembubaran dan likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
- b. alasan pembubaran; dan
- c. kondisi keuangan terakhir;

dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND;

2. Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
3. Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari Notaris.

12.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, maka pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

12.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka :

1. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
2. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan

3. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

12.5. Dalam hal FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**INVESTMENT MANAGER'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDEQUITY DIVIDEN YIELD FUND**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDEQUITY DIVIDEN YIELD FUND**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama : R. Hario Soeprobo
Alamat kantor : Gedung Artha Graha, Lantai 29
Nomor telepon : (021) 2935 3300
Jabatan : Presiden Direktur
PT First State Investments
Indonesia selaku Manajer
Investasi Reksa Dana First State
IndoEquity Dividen Yield Fund
("Manajer Investasi")

Name : R. Hario Soeprobo
Office address : Gedung Artha Graha, 29th Floor
Telephone : (021) 2935 3300
Title : President Director
PT First State Investments
Indonesia as the Investment
Manager of Reksa Dana First
State IndoEquity Dividen Yield
Fund ("Investment Manager")

Halaman ini sengaja dikosongkan

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana First State IndoEquity Dividen Yield Fund ("Reksa Dana") sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Laporan keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *Investment Manager is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Reksa Dana First State IndoEquity Dividen Yield Fund (the "Fund") in accordance with the duties and responsibilities as Investment Manager of the Fund pursuant to the Collective Investment Contract of the Fund and the prevailing laws and regulations;*
2. *The financial statements of the Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

First State Investments

PT First State Investments Indonesia
29th Floor, Gedung Artha Graha
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel (62-21) 2935 3300
Fax (62-21) 2935 3388
e-mail info@firststate.co.id
www.firststateasia.com

3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas, manajer investasi menyatakan bahwa:
3. *In line with the duties and responsibilities as stated in point 1 above, investment manager confirm that:*
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana telah dimuat secara lengkap dan benar;
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Fund;*
- b. Laporan keuangan Reksa Dana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The financial statements of the Fund do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. Manajer Investasi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai manajer investasi Reksa Dana menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. *Investment manager is responsible for the Fund's internal control system in accordance with each the duties and responsibilities as the investment manager of the Fund pursuant to the Collective Investment Contract of the Fund and the prevailing laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret/March 2013

Untuk dan atas nama Manajer Investasi /
For and on behalf of Investment Manager



R. Hario Soeprono
PT First State Investments Indonesia



SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

CUSTODIAN BANK'S STATEMENT
ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Saya yang bertanda tangan di bawah ini / *I the undersigned:*

Nama / *Name* : Supranoto Prajogo
Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Mulia, Lantai 25
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12190
Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-52914901
Jabatan / *Title* : Head of HSBC Securities Services

1. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta, dalam kapasitasnya sebagai bank kustodian ("Bank Kustodian") dari Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Reksa Dana"), berdasarkan kontrak investasi kolektif Reksa Dana terkait (seperti yang telah dirubah, dimodifikasi atau ditambahkan dari waktu ke waktu) ("KIK"), bertanggung jawab di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan Surat Edaran Bapepam & LK no. SE-02/BL/2011.
1. *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta, in its capacity as the custodian bank (the "Custodian Bank") of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund (the "Fund"), pursuant to the relevant collective investment contract of the Fund (as amended, modified or supplemented from time to time) (the "CIC"), is responsible for the preparation and presentation of the Fund's financial statements in accordance with Bapepam-LK's Circular Letter no. SE-02/BL/2011.*
2. Bank Kustodian hanya bertanggungjawab atas laporan keuangan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai kustodian Reksa Dana seperti ditentukan dalam KIK.
2. *The Custodian Bank is only responsible for these financial statements of the Fund to the extent of its obligations and responsibilities as a custodian of the Fund as set out in the CIC.*
3. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:
3. *Subject to the foregoing paragraphs, the Custodian Bank confirms that:*
- a. semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam laporan keuangan Reksa Dana; dan
- a. *all information which is known to it in its capacity as custodian of the Fund, has been fully and correctly disclosed in these financial statements of the Fund; and*

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
P.O. Box 2307, Jakarta 10023, Indonesia
World Trade Centre, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia
Tel: 524 6222, Fax: 521 1103/4, Telex: 860137/8 HSBC ID, Tgms: Hongbank, Website: www.hsbc.co.id

Incorporated in the Hong Kong SAR with limited liability

GEN 00022

- b. laporan keuangan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai kustodian Reksa Dana.
- b. *these financial statements of the Fund do not, to the best of its knowledge, contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts which would or should be known to it in its capacity as custodian of the Fund.*
4. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana, sesuai dengan kewajiban dan tanggungjawabnya seperti ditentukan dalam KIK.
4. *The Custodian Bank applies its internal control procedures in administering the Fund, in accordance with its obligations and responsibilities set out in the CIC.*

Jakarta, 28 Maret 2013

Bank Kustodian / Custodian Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta



Supranoto Prajogo
Head of HSBC Securities Services

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
P.O. Box 2307, Jakarta 10023, Indonesia
World Trade Centre, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia
Tel: 524 6222, Fax: 521 1103/4, Telex: 860137/8 HSBCIA, Tgms: Hongbank, Website : www.hsbc.co.id

Incorporated in the Hong Kong S.A.R with limited liability

GEN 00022

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG
UNIT PENYERTAAN DARI**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE UNIT HOLDERS OF**

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Reksa Dana") pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying statements of financial position of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund (the "Fund") as at 31 December 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in net assets and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Fund's Investment Manager and Custodian Bank. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indoequity Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan hasil operasi serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund as at 31 December 2012 and 2011 and the result of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Maret/March 2013

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA.
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, statements of comprehensive income, changes in net assets and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisona & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-15/KM.4/2010.
A130328009/DC2/MJW/111/2013

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 1 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Portofolio efek:				<i>Securities portfolio:</i>
Saham dengan harga perolehan Rp 70.198.214.424 (2011: Rp 31.552.636.530)	92,699,903,500	2c,2e,3	49,987,477,750	<i>Shares with acquisition cost Rp 70,198,214,424 (2011: Rp 31,552,636,530)</i>
Waran	-	2c,2e,3	1,573,200	<i>Warrant</i>
Deposito on call	9,075,000,000	2c,2e,3	1,800,000,000	<i>Call deposits</i>
Jumlah portofolio efek	101,774,903,500		51,789,050,950	<i>Total securities portfolio</i>
Kas di bank	1,296,194,258	2c,4	1,579,552,878	<i>Cash in banks</i>
Piutang bunga	12,325,240	2c,5	6,847,071	<i>Interest receivables</i>
Piutang dividen	6,309,848		-	<i>Dividend receivables</i>
Piutang lain-lain	12,898,242		3,703,363	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset lancar	103,102,631,088		53,379,154,262	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Klaim atas kelebihan pajak	84,812,141	2c,8	84,812,141	<i>Claim for tax refund</i>
Jumlah aset tidak lancar	84,812,141		84,812,141	Total non - current assets
JUMLAH ASET	103,187,443,229		53,463,966,403	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Short term liabilities
Utang pembelian kembali unit penyertaan	53,183,026	2c,6	477,528,616	<i>Liability for redemption of investments units</i>
Uang muka penjualan unit penyertaan	82,446,743	2c,7	26,861,334	<i>Advance for subscription of investments units</i>
Akrual	262,024,740	2g	168,845,821	<i>Accruals</i>
Utang pajak	26,956,153	2c,8	7,653,551	<i>Taxes payable</i>
Utang lain - lain	1,350,031	2c	64,605	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	425,960,693		680,953,927	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH	102,761,482,536	2d	52,783,012,476	NET ASSETS
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	29,049,568.9939		16,609,930.4535	TOTAL OUTSTANDING UNITS
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN	3,537.45	2d	3,177.80	NET ASSETS VALUE PER UNIT

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 2 – Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN INVESTASI				INVESTMENT INCOME
Pendapatan bunga	172,768,461	2f,9	124,578,511	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen	1,609,597,446	2f,10	1,300,704,738	<i>Dividend income</i>
Jumlah pendapatan investasi	1,782,365,907		1,425,283,249	<i>Total investment income</i>
BEBAN INVESTASI				INVESTMENT EXPENSES
Beban jasa pengelolaan investasi	(1,377,434,491)	2f,11	(1,142,680,047)	<i>Management fees</i>
Beban jasa kustodian	(123,029,717)	2f,12	(102,841,209)	<i>Custodian fees</i>
Beban lain-lain	(469,707,650)	2f,13	(347,236,184)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban investasi	(1,970,171,858)		(1,592,757,440)	<i>Total investment expenses</i>
RUGI INVESTASI - BERSIH	(187,805,951)		(167,474,191)	INVESTMENT LOSS - NET
KEUNTUNGAN INVESTASI				GAIN ON INVESTMENTS
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	2,649,081,440	2f	3,950,029,046	<i>Net realised gain on investments</i>
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	4,065,274,656	2f	(2,157,176,887)	<i>Net unrealised gain/(loss) on investments</i>
Jumlah keuntungan investasi - bersih	6,714,356,096		1,792,852,159	<i>Total investments gain - net</i>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6,526,550,145		1,625,377,968	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(324,796,614)	2g,8	(214,798,498)	INCOME TAX EXPENSES
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	6,201,753,531		1,410,579,470	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 3 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI				INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi investasi - bersih	(187,805,951)		(167,474,191)	Investment loss - net
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	2,649,081,440	2f	3,950,029,046	Net realised gain on investment
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	4,065,274,656	2f	(2,157,176,887)	Net unrealised gain/ (loss) on investment
Beban pajak penghasilan	(324,796,614)	2g,8	(214,798,498)	Income tax expense
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi	6,201,753,531		1,410,579,470	Increase in net assets from operating activities
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN				TRANSACTIONS WITH UNIT HOLDERS
Penjualan unit penyertaan	62,501,844,635		7,642,904,057	Subscriptions of units
Pembelian kembali unit penyertaan	(18,725,128,106)		(10,409,331,885)	Redemptions of units
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET BERSIH	49,978,470,060		(1,355,848,358)	INCREASE/(DECREASE) IN NET ASSETS
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN	52,783,012,476		54,138,860,834	NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN	102,761,482,536		52,783,012,476	NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4 – Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flow from operating activities:
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Penjualan aset keuangan	12,002,578,329	3	11,296,031,875	Sale of financial assets
Pendapatan bunga	167,290,292		122,322,849	Interest income
Pendapatan dividen	1,603,287,598		1,328,680,894	Dividend income
Penerimaan klaim atas kelebihan pajak	-		90,227,208	Claim for tax refund
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Pembelian aset keuangan dan dan penyelesaian liabilitas keuangan	(47,999,074,776)	3	(6,779,753,515)	Purchase of financial assets and settlement of financial liabilities
Pembayaran beban operasional	(1,884,902,399)		(1,602,669,349)	Operating expenses
Beban pajak penghasilan	(305,494,012)		(355,246,985)	Tax expenses
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(36,416,314,968)		4,099,592,977	Net cash (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flow from financing activities:
Penjualan unit penyertaan	62,557,430,044		7,669,765,391	Subscriptions of units
Pembelian kembali unit penyertaan	(19,149,473,696)		(9,948,422,773)	Redemptions of units
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	43,407,956,348		(2,278,657,382)	Net cash provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	6,991,641,380		1,820,935,595	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,379,552,878		1,558,617,283	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,371,194,258		3,379,552,878	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri atas:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas di bank	1,296,194,258	2a,4	1,579,552,878	Cash in banks
Deposito on call	9,075,000,000	2a,3	1,800,000,000	Call deposits
Jumlah kas dan setara kas	10,371,194,258		3,379,552,878	Cash and cash equivalents

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Reksa Dana"), sebuah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk kontrak investasi kolektif yang dikelola oleh PT First State Investments Indonesia, dibentuk pada tanggal 26 Juli 2005 (tanggal pendirian) menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995.

Perjanjian kontrak investasi kolektif antara PT First State Investments Indonesia sebagai manajer investasi Reksa Dana dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta, sebagai bank kustodian dinyatakan di dalam Akta No. 19 tanggal 26 Juli 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Indah Fatmawati S.H., sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Perjanjian kontrak investasi kolektif telah di amandemen beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 18 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hastuti, S.H., di Jakarta.

Reksa Dana menawarkan 300.000.000 unit penyertaan dengan nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000 per unit kepada masyarakat pada tanggal 18 Agustus 2005, setelah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada tanggal 11 Agustus 2005.

Reksa Dana melakukan investasi pada instrumen pasar uang dan instrument ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia. Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk mempertahankan nilai modal dari aset bersih dan tingkat likuiditas yang tinggi melalui investasi tersebut. Reksa Dana juga dapat berinvestasi pada efek yang tercatat di Bursa Efek luar negeri sepanjang investasi tersebut diperbolehkan sesuai dengan peraturan reksa dana yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan kontrak investasi kolektif, 80% sampai dengan 98% dari dana investasi harus diinvestasikan pada instrumen ekuitas, 0% sampai dengan 18% dari dana investasi harus diinvestasikan ke dalam efek hutang (Surat Utang Negara dan atau obligasi) dan 2% sampai dengan 20% dari dana investasi harus diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang yaitu Surat Utang Negara dan surat utang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun. Reksa Dana dapat melakukan perjanjian pembelian kembali ("Repo") sehubungan dengan penyelesaian transaksi efek tersebut diatas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund (the "Fund"), an open-ended mutual fund formed under a collective investment contract managed by PT First State Investments Indonesia, was established on 26 July 2005 (the date of establishment) based on Capital Market Law No. 8 year 1995.

The collective investment contract between PT First State Investments Indonesia as the Fund's investment manager and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch, as the custodian bank was documented in Deed No. 19 dated 26 July 2005 of Ny. Indah Fatmawati, S.H. successor notary of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The collective investment contract has been amended several times, the latest by Deed No. 9 dated 18 May 2009 of Sri Hastuti, S.H., Notary in Jakarta.

The Fund offered 300,000,000 investment units with an initial net asset value of Rp 1,000 per unit to the public on 18 August 2005, after receiving the required effective notification from the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") on 11 August 2005.

The Fund invests in money market instruments, publicly and publicly traded equity instruments in Indonesia. The investment objective of the Fund is to maintain stable capital appreciation in net assets value and high liquidity through such investments. The Fund may also invest in securities listed on overseas Stock Exchanges as long as such investments are permitted under Indonesian regulations pertaining mutual funds.

In accordance with the collective investment contract, 80% to 98% of investment funds are to be allocated to publicly traded equity instruments, 0% to 18% of investment funds are to be allocated to publicly traded debt securities (Treasury Bonds and or bonds) and 2% to 20% of investment funds are to be allocated to other money market instruments as Treasury Bonds and other bonds with maturities of less than one year. The Fund may enter into repurchase agreements ("Repo") in relation to settlements of the above securities transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen PT First State Investments Indonesia selaku manajer investasi, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited cabang Jakarta selaku bank kustodian dari Reksa Dana (bersama-sama sebagai "Manajemen" Reksa Dana) telah menyusun dan menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 28 Maret 2013.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK").

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali portofolio efek yang dinyatakan pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito on call.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dinyatakan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Reksa Dana, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi signifikan yang mempengaruhi:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES

The Fund's management, PT First State Investments Indonesia as the investment manager and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as the custodian bank (together as the Fund's "Management") have prepared and completed the Fund's financial statements on 28 March 2013.

Management is responsible for the preparation and the presentation of the Fund's financial statements as stated in the Collective Investment Contract of the Fund, also as stated in the related laws and regulations.

The principal accounting policies adopted in preparing these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, including Representations and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia and regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

The financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements are presented in Rupiah and have been prepared on the basis of historical costs except for the securities portfolio which is stated at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash in banks and call deposits.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Fund, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of significant estimates and assumptions that affects:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Perubahan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 dan memiliki dampak yang relevan terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

- PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 dan memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK 60: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standard ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrument keuangan yang signifikan milik Reksa Dana. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa pengungkapan yang penting antara lain:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The following is the accounting standard which became effective starting 1 January 2012 and has relevant impact to the Fund's financial statements:

- SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instrument: Presentation,
- SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement,
- SFAS 60 – Financial Instruments: Disclosures.

The following is the accounting standard which became effective starting 1 January 2012 and has significant impact to the Fund's financial statements:

SFAS 60: “Financial Instruments: Disclosures”

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial performance and position of the Fund. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable requirements are:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**b. Perubahan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi** (lanjutan)

PSAK 60: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” (lanjutan)

- (a) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- (b) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- (c) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Reksa Dana menerapkan PSAK 60 secara prospektif sesuai dengan ketentuan dalam standar.

c. Instrumen keuangan**Aset keuangan**

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menjalankan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanya aset keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards** (continued)

SFAS 60: “Financial Instruments: Disclosures” (continued)

- (a) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk, and liquidity risk;
- (b) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- (c) Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

For the financial statements ended on 31 December 2012, the Fund has applied SFAS 60, prospectively in accordance with the provision of the standard.

c. Financial instruments**Financial assets**

The Fund classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management applies the classification of its financial assets at initial recognition.

The financial assets owned by the Fund are only financial assets categorised as at fair value through profit or loss and loans and receivables. Therefore, the accounting policies related to financial assets in the category of held-to-maturity and available-for-sale are not disclosed.

Lampiran – 5/5 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Reksa Dana untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Fund as fair value through profit or loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti terkini mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*).

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba-rugi komprehensif.

Financial assets included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the statements of comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan masing-masing dicatat sebagai keuntungan / (kerugian) investasi yang belum direalisasi dan keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi. Harga pokok penjualan aset keuangan ditetapkan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Gain or loss arising from changes in fair value and sales of these financial assets are recognised directly in the statements of comprehensive income and reported as unrealised gain/(loss) on investments and realised gain/(loss) on investments, respectively. Cost of the financial assets sold is determined using the weighted average method.

Pendapatan yang diterima dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "pendapatan investasi".

Income received from financial assets classified at fair value through profit or loss is included in the statement of comprehensive income and reported as "investment income".

Lampiran – 5/6 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Fund intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Fund upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Fund may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of comprehensive income and reported as "interest income".

Pengakuan

Recognition

Reksa Dana menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Fund uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Reksa Dana mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Liabilitas keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanyalah liabilitas keuangan yang berkategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan kedalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Fund assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment loss are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Fund classified its all financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

The financial liabilities owned by the Fund are only financial liabilities measured at amortised cost. Therefore, the accounting policies related to financial liabilities in the category of at fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh instrumen keuangan dihitung nilai wajarnya berdasarkan harga pasar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortised cost (continued)

After initial recognition, the Fund measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date from credible sources, such as quoted market prices or available prices on systems defined by Bapepam-LK.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

As at 31 December 2012 and 2011, all financial instruments' fair value are calculated based on quoted market price.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Reksa Dana melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Fund evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Reksa Dana tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Fund shall not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut.

The Fund classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/Category as defined by SFAS 55 (revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Reksa Dana)/Class (as determined by the Fund)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Portofolio efek/Securities portfolio	Saham/Shares
			Waran/Warrant
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas di bank/Cash in banks	Deposito on call/Call deposits
			Portofolio efek/Securities portfolio
			Piutang bunga/Interest receivables
Piutang dividen/Dividend receivables			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Piutang lain-lain/Other receivables	Utang pembelian kembali unit penyertaan/Liability for redemption of investment units
			Utang muka penjualan unit penyertaan/Advance for subscription of investment units
			Akrual/Accruals
			Utang lain-lain/Other payables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Nilai aset bersih Reksa Dana

d. Net assets value of the Fund

Nilai aset bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan menggunakan nilai pasar wajar.

The net assets value of the Fund is calculated and determined at the end of each bourse day by using the fair market value.

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana pada setiap akhir hari bursa dibagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

The net assets value per unit is calculated by dividing the net assets value of the Fund at the end of each bourse day by the total outstanding units.

e. Portofolio efek

e. Securities portfolio

Portofolio efek terdiri dari instrumen ekuitas berupa saham-saham, waran dan instrumen pasar uang berupa deposito on call.

Securities portfolio consists of equity instrument in the form of shares, warrants and money market instruments in the form of call deposits.

Saham – saham dan waran diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Shares and warrants are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

Deposito on call diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Call deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

f. Revenue and expense recognition

Pendapatan bunga dari rekening giro diakui secara akrual harian. Pendapatan dividen dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek diakui pada tanggal ex-dividend.

Interest income on current accounts is accrued on a daily basis. Dividend income from shares listed on the Stock Exchange is recognised on ex-dividend date.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Unrealised gain or loss due to increase or decrease of the market price (fair value) and realised gain or loss on investments are presented in the statements of comprehensive income and statements of changes in net assets for the current year. Realised gain or loss from sales of securities portfolio are calculated based on cost that uses weighted average method.

Beban jasa pengelolaan investasi, beban jasa kustodian dan beban investasi lain-lain diakui secara akrual harian berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana hari sebelumnya.

Management fees, custodian fees and other investment expenses are accrued on a daily basis based on the previous day Fund's net assets value.

g. Pajak penghasilan

g. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak final yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Income tax expense consists of current tax expense and final tax expense which are recorded in the statement of comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tanggungan.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan pendapatan kena pajak, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan kena pajak berasal dari kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi di luar pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final.

Manajemen, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku, melakukan review atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan perpajakan, di mana dapat memberikan dasar yang memadai untuk menghitung jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Income tax (continued)

In accordance with tax regulations, income that has been imposed with final tax, is no longer reported as taxable income, and all expenses related to the income that has been imposed with final tax, should not be deducted. If the carrying value of an asset or liability related to final income tax is different from its tax base, then the difference should not be recognised as a deferred tax asset or liability.

Current tax expense is determined based on taxable income multiplied by the applicable tax rate and presented in the statement of comprehensive income. Taxable income is derived from the increase in net asset from operating activities, excluding income and expense that have already been subjected to final tax.

Management, in accordance with each party's duties and responsibilities as Investment Manager and Custodian Bank pursuant to the Collective Investment Contract of the Fund and the prevailing laws and regulations, evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

h. Transactions with related parties

The Fund enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Informasi segmen operasi

Definisi dari segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) adalah suatu komponen dari entitas:

(i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

(ii) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

(iii) tersedia hasil informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Reksadana menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Reksa Dana yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (Revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Reksa Dana adalah Manajer Investasi.

Segmen operasi Reksa dana disajikan berdasarkan portofolio investasi yang terdiri dari instrumen ekuitas, instrumen pasar uang dan lain-lain (lihat catatan 16).

3. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan saldo portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

Ikhtisar portofolio efek

i. Instrumen ekuitas

Investasi	2012		Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investment Shares
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value		
Saham				
PT Astra International Tbk.	1,002,500	7,619,000,000	7.49	PT Astra International Tbk. PT Telekomunikasi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	716,000	6,479,800,000	6.37	Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	772,926	6,260,700,600	6.15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	670,500	6,101,550,000	6.00	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	297,000	4,707,450,000	4.63	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Unilever Indonesia Tbk.	217,000	4,524,450,000	4.45	PT Unilever Indonesia Tbk.
PT Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.	178,500	4,007,325,000	3.94	PT Indocement Tunggai Prakarsa Tbk. PT Bank Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,062,334	3,930,635,800	3.86	Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	562,500	3,909,375,000	3.84	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Operating segment information

The definition of operating segment based on SFAS 5 (revised 2009) is an entity component:

(i) which involved in business activities, in which generate revenues and expenses (including revenues and expenses which relates to the other component within the entity);

(ii) the result of its operations are reviewed periodically by the operational head in process of decision making of resources which allocated to that segment and its performance review; and

(iii) the separable information is available.

The Fund presents its operating segment based on its internal report which presented to those whose in charge in operational, in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The decision maker for the Fund's operational is the Investment Manager.

The Fund discloses the operating segment based on investment portfolio that consists of equity instruments, money market instruments and others (refer to note 16).

3. SECURITIES PORTFOLIO

This account represents the balance of securities portfolio classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Summary of securities portfolio

i. Equity instruments

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 5/13 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (lanjutan)

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

Summary of securities portfolio (continued)

i. Instrumen ekuitas (lanjutan)

i. Equity instruments (continued)

Investasi	2012		Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investment
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value		
Saham (lanjutan)				Shares (continued)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	817,500	3,760,500,000	3.69	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	609,500	3,321,775,000	3.26	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Gudang Garam Tbk.	49,000	2,758,700,000	2.71	PT Gudang Garam Tbk.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	447,500	2,617,875,000	2.57	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT United Tractors Tbk.	129,143	2,544,117,100	2.50	PT United Tractors Tbk.
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	61,000	2,534,550,000	2.49	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	143,000	2,159,300,000	2.12	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	474,000	1,730,100,000	1.70	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	699,500	1,608,850,000	1.58	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Erajaya Swasembada Tbk.	522,500	1,541,375,000	1.51	PT Erajaya Swasembada Tbk.
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	196,000	1,528,800,000	1.50	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	266,000	1,516,200,000	1.49	PT XL Axiata Tbk.
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	1,242,000	1,378,620,000	1.35	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
PT Surya Citra Media Tbk.	605,500	1,364,625,000	1.34	PT Surya Citra Media Tbk.
PT Total Bangun Persada Tbk.	1,301,500	1,171,350,000	1.15	PT Total Bangun Persada Tbk.
PT Kalbe Farma Tbk.	1,104,000	1,170,240,000	1.15	PT Kalbe Farma Tbk.
PT Selamat Sempurna Tbk.	463,000	1,169,075,000	1.15	PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Summarecon Agung Tbk.	534,500	1,015,550,000	1.00	PT Summarecon Agung Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2,672,000	1,015,360,000	1.00	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Wijaya Karya Tbk.	628,500	930,180,000	0.91	PT Wijaya Karya Tbk.
PT Ciputra Development Tbk.	1,099,000	879,200,000	0.86	PT Ciputra Development Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	156,000	819,000,000	0.80	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Ciputra Surya Tbk.	325,500	732,375,000	0.72	PT Ciputra Surya Tbk.
PT Waskita Karya Persero Tbk.	1,594,000	717,300,000	0.70	PT Waskita Karya Persero Tbk.
PT Wintemar Offshore Marine Tbk.	1,366,500	655,920,000	0.64	PT Wintemar Offshore Marine Tbk.
PT Harum Energy Tbk.	105,500	633,000,000	0.62	PT Harum Energy Tbk.
PT Astra Agro Lestari Tbk.	32,000	630,400,000	0.62	PT Astra Agro Lestari Tbk.
PT Vale Indonesia Tbk.	266,000	625,100,000	0.61	PT Vale Indonesia Tbk.
PT Adaro Energy Tbk.	359,000	570,810,000	0.56	PT Adaro Energy Tbk.
PT Salim Iomas Pratama Tbk.	374,000	430,100,000	0.42	PT Salim Iomas Pratama Tbk.
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	16,500	374,550,000	0.37	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT AKR Corporindo Tbk.	90,000	373,500,000	0.37	PT AKR Corporindo Tbk.
PT Sampoerna Agro Tbk.	141,000	352,500,000	0.35	PT Sampoerna Agro Tbk.
PT BW Plantation Tbk.	200,000	276,000,000	0.27	PT BW Plantation Tbk.
PT Surya Semesta Internusa Tbk.	234,000	262,720,000	0.25	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
		<u>92,699,903,500</u>	<u>91.08</u>	

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 5/14 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

Summary of securities portfolio (continued)

i. Instrumen ekuitas (lanjutan)

i. Equity instruments (continued)

Investasi	2011		Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investment
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value		
Saham				Shares
PT Astra Internasional Tbk.	69,500	5,143,000,000	9.93	PT Astra Internasional Tbk.
PT United Tractors Tbk.	136,643	3,600,543,050	6.95	PT United Tractors Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	502,426	3,391,375,500	6.55	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Unilever Indonesia Tbk.	170,000	3,196,000,000	6.17	PT Unilever Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	387,500	3,100,000,000	5.99	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	431,500	2,912,625,000	5.62	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Gudang Garam Tbk.	40,000	2,482,000,000	4.79	PT Gudang Garam Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	213,500	2,444,575,000	4.72	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	636,834	2,419,969,200	4.67	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	333,000	2,347,650,000	4.53	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	123,500	2,105,675,000	4.07	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	46,500	1,797,225,000	3.47	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	544,500	1,728,787,500	3.34	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	297,000	1,366,200,000	2.64	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	298,500	1,253,700,000	2.42	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	65,500	1,136,425,000	2.20	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Astra Agro Lestari Tbk.	48,000	1,041,600,000	2.01	PT Astra Agro Lestari Tbk.
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	457,500	1,029,375,000	1.99	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Adaro Energy Tbk.	485,500	859,335,000	1.66	PT Adaro Energy Tbk.
PT Erajaya Swasembada Tbk.	790,000	790,000,000	1.53	PT Erajaya Swasembada Tbk.
PT International Nickel Indonesia Tbk.	216,000	691,200,000	1.33	PT International Nickel Indonesia Tbk.
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	704,500	690,410,000	1.33	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	119,500	621,400,000	1.20	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	120,500	545,262,500	1.05	PT XL Axiata Tbk.
PT Harum Energy Tbk.	73,000	500,050,000	0.97	PT Harum Energy Tbk.
PT Indika Energy Tbk.	222,000	482,850,000	0.93	PT Indika Energy Tbk.
PT Kalbe Farma Tbk.	136,500	464,100,000	0.9	PT Kalbe Farma Tbk.
PT Selamat Sempurna Tbk.	335,000	455,600,000	0.88	PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	47,500	425,125,000	0.82	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
PT Modern International Tbk.	96,000	307,200,000	0.59	PT Modern International Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	401,500	232,870,000	0.45	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Holcim Energy Tbk.	70,000	152,250,000	0.3	PT Holcim Energy Tbk.
PT Wintemar Offshore Marine Tbk.	420,000	138,600,000	0.27	PT Wintemar Offshore Marine Tbk.
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	7,500	96,000,000	0.19	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
PT Indospring Tbk.	11,000	38,500,000	0.07	PT Indospring Tbk.
		<u>49,987,477,750</u>	<u>96.53</u>	
Waran				Waran
PT Wintemar Offshore Marine Tbk.	34,200	1,573,200	-	PT Wintemar Offshore Marine Tbk.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 5/15 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

Summary of securities portfolio (continued)

ii. Instrumen pasar uang

ii. Money market instruments

2012					2011				
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Face value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investment				
Deposito on call					Call Deposits				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	2.64	4,000,000,000	2 Januari/ January 2013	3.93	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch				
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.40	1,000,000,000	28 Januari/ January 2013	0.98	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.				
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk.	5.60	750,000,000	25 Januari/ January 2013	0.74	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk.				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	5.80	750,000,000	25 Januari/ January 2013	0.74	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.				
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk.	5.60	500,000,000	6 Januari/ January 2013	0.49	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk.				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	5.80	250,000,000	1 Januari/ January 2013	0.25	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.				
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.40	250,000,000	2 Januari/ January 2013	0.25	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.				
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk.	5.60	250,000,000	5 Januari/ January 2013	0.25	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk.				
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.40	250,000,000	1 Januari/ January 2013	0.25	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	5.80	250,000,000	8 Januari/ January 2013	0.25	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.				
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.40	250,000,000	23 Januari/ January 2013	0.25	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	5.80	200,000,000	22 Januari/ January 2013	0.20	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	5.80	125,000,000	30 Januari/ January 2013	0.12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.				
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.40	100,000,000	21 Januari/ January 2013	0.10	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	5.80	100,000,000	19 Januari/ January 2013	0.10	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	5.80	50,000,000	23 Januari/ January 2013	0.05	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.				
		<u>9,075,000,000</u>		<u>8.92</u>					

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 5/16 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DI BANK

4. CASH IN BANKS

Akun ini merupakan saldo rekening giro, sebagai berikut:

This account represents the balance of current accounts, as follows:

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	355,817,132	1,112,373,135	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	739,865,142	417,286,429	Deutsche Bank A.G., Jakarta Branch
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	119,089,450	22,702,552	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	45,962,774	5,518,696	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Commonwealth	34,519,760	21,672,066	PT Bank Commonwealth
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	940,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
	<u>1,296,194,258</u>	<u>1,579,552,878</u>	
5. PIUTANG BUNGA			5. INTEREST RECEIVABLE
Akun ini merupakan piutang bunga yang berasal dari:			This account represents accrued interest derived from the following:
	2012	2011	
Deposito on call	12,256,071	6,499,946	Call deposits
Rekening giro	69,169	347,125	Current accounts
	<u>12,325,240</u>	<u>6,847,071</u>	
6. UTANG PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN			6. LIABILITY FOR REDEMPTION OF INVESTMENT UNITS
Akun ini merupakan liabilitas kepada pemegang unit sehubungan dengan perolehan kembali unit penyertaan pada tanggal laporan posisi keuangan.			This account represents liability to unit holders for redemption of investment units at the date of statement of financial position.
7. UANG MUKA PENJUALAN UNIT PENYERTAAN			7. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF INVESTMENTS UNITS
Akun ini merupakan liabilitas kepada pemegang unit penyertaan yang timbul dari penjualan unit penyertaan yang belum terselesaikan.			This account represents liability to unit holders arising from unsettled subscription of investment units.

Lampiran – 5/17 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Klaim atas kelebihan pajak

	2012	2011
Pajak penghasilan badan		
- 2011 (lihat Catatan 8c)	84,812,141	84,812,141
	<u>84,812,141</u>	<u>84,812,141</u>

b. Utang pajak

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

	2012	2011
Pajak kini:		
- Pajak penghasilan badan	26,956,153	-
- Pajak penghasilan - Pasal 25	-	7,653,551
	<u>26,956,153</u>	<u>7,653,551</u>

c. Beban pajak penghasilan

	2012	2011
Pajak kini	290,242,922	189,882,796
Pajak final	34,553,692	24,915,702
	<u>324,796,614</u>	<u>214,798,498</u>

Pendapatan dividen merupakan obyek pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Edaran No. SE-66/PJ/2010 tertanggal 24 Mei 2010, wajib pajak badan dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50 miliar mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif standar, yang dikenakan secara proporsional atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4,8 miliar.

8. TAXATION

a. Claim for tax refund

	2012	2011
Corporate income tax 2011 (see Note 8c) -	84,812,141	84,812,141

b. Tax payables

The amount of tax overpayment determined based on calculations performed by the taxpayer (*self-assessment*). Tax Office can conduct examination on the calculation of tax as stipulated in the Law concerning the General Provisions and Tax Procedures.

	2012	2011
Current taxes:		
Corporate income tax -	-	-
Income tax - Article 25 -	7,653,551	7,653,551

c. Income tax expense

	2012	2011
Current tax	290,242,922	189,882,796
Final tax	34,553,692	24,915,702
	<u>324,796,614</u>	<u>214,798,498</u>

Dividend income is subject to corporate income tax at statutory rates.

Based on Circular Letter No. SE-66/PJ/2010 dated 24 May 2010, corporate taxpayers with an annual turnover not more than Rp 50 billion, are entitled to a tax discount, 50% off the standard rate, which is imposed proportionally on taxable income of the part of gross turnover up to Rp 4.8 billion.

Lampiran – 5/18 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara kenaikan/(penurunan) aset bersih dari kegiatan operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi sebelum beban pajak penghasilan	6,526,550,145	1,625,377,968	Increase in net assets from operating activities before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Pendapatan bunga dari deposito on call dan rekening giro yang dikenakan pajak final	(172,768,461)	(124,578,511)	Interest income from call deposits and current accounts subject to final tax
Keuntungan atas penjualan investasi yang bukan merupakan obyek pajak atau yang dikenakan pajak final, dicatat bersih setelah pajak	(2,648,876,238)	(3,948,181,047)	Gain on sales of investments not subject to tax or subject to final tax, recorded net of tax
(Keuntungan)/kerugian investasi yang belum direalisasi	(4,065,274,656)	2,157,176,887	Unrealised (gain)/ loss on investments
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,766,080,050	1,226,332,437	Non-deductible expenses
Kenaikan atas aset bersih dari kegiatan operasi yang dikenakan pajak	1,405,710,840	936,127,734	Increase in taxable net assets from operating activities
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	290,242,922	189,882,796	Corporate income tax expense in current year
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan badan yang telah dibayar atas pendapatan dividen	(240,326,116)	(195,105,711)	Corporate income tax paid on dividend income
Pajak penghasilan pasal 25	(22,960,653)	(79,589,226)	Corporate income tax payable article 25
Utang pajak penghasilan Badan/(klaim atas kelebihan pajak)	26,956,153	(84,812,141)	Corporate income tax payable/(Claim for tax refund)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Reksa Dana menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2011 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Fund lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Lampiran – 5/19 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan dalam akun "Klaim atas kelebihan pajak".

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Reksa Dana.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Januari 2013 Reksa Dana menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2011, dimana DJP menyetujui seluruh klaim tersebut sebesar Rp 84.812.141 Pada bulan Februari 2013, Reksa Dana telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2011 tersebut.

9. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari:

	2012	2011
Deposito on call	151,719,555	107,517,599
Rekening giro	21,048,906	17,060,912
	<u>172,768,461</u>	<u>124,578,511</u>

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current tax overpayment is presented under "Claim for tax refund".

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2012 conforms to the Fund's annual tax returns.

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Funds submit tax returns on the basis of self assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. According to Law No.28 year 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures which applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Tax Assessment Letter

On 18 January 2013 the Fund received Tax Overpayment Assessment Letter from Directorate General of Tax (DGT) in relations to its claim for tax refund year 2010, where DGT accepted all claims in the amount of Rp 84,812,141. In February 2013, the Fund has received the 2011 corporate income tax refund.

9. INTEREST INCOME

This account represents interest income derived from the following:

Call deposits
Current accounts

Lampiran – 5/20 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima dari investasi saham.

11. BEBAN JASA PENGELOLAAN INVESTASI

PT First State Investments Indonesia merupakan manajer investasi yang berwenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif Reksa Dana sesuai dengan kebijakan investasi yang telah diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Sebagai manajer investasi, PT First State Investments Indonesia mendapatkan imbalan maksimal sebesar 3% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari jumlah tersebut yang dicatat sebagai beban jasa pengelolaan investasi oleh Reksa Dana.

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 125.221.317 (2011: Rp 103.880.004).

12. BEBAN JASA KUSTODIAN

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta merupakan bank kustodian yang berwenang untuk penitipan kolektif Reksa Dana seperti yang diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Sebagai bank kustodian, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta mendapatkan imbalan maksimum sebesar 0,25% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari beban tersebut yang dicatat sebagai beban jasa kustodian oleh Reksa Dana.

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa kustodian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 11.184.520 (2011: Rp 9.349.201).

13. BEBAN LAIN-LAIN

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban transaksi, beban audit dan imbalan jasa prestasi. Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban-beban audit dan imbalan jasa prestasi tahun yang berakhir 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5.454.545 dan Rp 13.457.283 (2011: Rp 5.770.093 dan Rp 15.782.272).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. DIVIDEND INCOME

This account represents dividend income received from investment in shares.

11. MANAGEMENT FEES

PT First State Investments Indonesia is the investment manager who has the right to manage the Fund's collective investment portfolio in accordance to the investment policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

As the investment manager, PT First State Investments Indonesia receives the fees to a maximum of 3% per annum of the Fund's net assets value plus 10% value added tax due thereon which are recorded as the management fees by the Fund.

Total value added tax on management fees for the year ended 31 December 2012 was Rp 125,221,317 (2011: Rp 103,880,004).

12. CUSTODIAN FEES

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch is the custodian bank who has the right for the Fund's collective custodial function as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

As the custodian bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch receives fees to a maximum of 0.25% per annum of the Fund's net assets value plus 10% value added tax due thereon which are recorded as the custodian fees by the Fund.

Total value added tax on custodian fees for the year ended 31 December 2012 was Rp 11,184,520 (2011: Rp 9,349,201).

13. OTHER EXPENSES

Included in other expenses are transaction cost, the audit fee and performance fee. Value added tax on audit fee and performance fee for the year ended 31 December 2012 was Rp 5,454,545 and Rp 13,457,283 respectively (2011: Rp 5,770,093 and Rp 15,782,272).

Lampiran – 5/21 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

PT First State Investments Indonesia

PT First State Investments Indonesia adalah manajer investasi Reksa Dana.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC")

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta adalah bank kustodian Reksa Dana.

Transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi:

14. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

PT First State Investments Indonesia

PT First State Investments Indonesia is the investment manager of the Fund.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC")

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch is the Fund's custodian bank.

Related parties transaction

In its operations, the Fund makes transaction with related parties.

Significant related parties transaction:

	2012	2011	
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Kas di bank – HSBC	355,817,132	1,112,373,135	Cash in banks - HSBC
Deposito on call - HSBC	4,000,000,000	-	Call deposits - HSBC
	<u>4,355,817,132</u>	<u>1,112,373,135</u>	
Persentasi terhadap jumlah aset	<u>4.22%</u>	<u>2.08%</u>	Percentage of total assets
Akrual:			Accruals:
Jasa pengelolaan investasi - manajer investasi	185,343,797	98,522,189	Management fees - investment manager
Jasa kustodian - HSBC	16,680,943	8,866,999	Custodian fees - HSBC
	<u>202,024,740</u>	<u>107,389,188</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>47.43%</u>	<u>15.77%</u>	Percentage of total liabilities
Laporan laba rugi komprehensif			Statements of comprehensive income
Beban jasa pengelolaan investasi	1,377,434,491	1,142,680,047	Management fees
Beban jasa kustodian	123,029,717	102,841,209	Custodian fees
Beban lain-lain	148,030,112	173,604,987	Other expenses
	<u>1,648,494,320</u>	<u>1,419,126,243</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban investasi	<u>83.67%</u>	<u>89.10%</u>	Percentage of total investment expenses

Lampiran – 5/22 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IKHTISAR SINGKAT KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996.

	2012	2011	
Total hasil investasi	11.32%	2.68%	Total investments return
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	6.95%	(1.35%)	Net investments after net marketing expenses
Beban operasi	2.53%	2.98%	Operating expenses
Perputaran portofolio	0.15x	0.13x	Portfolio turnover
Persentase penghasilan kena pajak	21.54%	57.59%	Taxable income percentage

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Informasi dalam Ikhtisar Keuangan Singkat Reksa Dana", ikhtisar keuangan singkat di atas dihitung sebagai berikut:

- total hasil investasi adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun;
- hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran adalah perbandingan antara besarnya kenaikan nilai aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun setelah ditambah beban pemasaran dan dikurangi beban pelunasan yang dibayar oleh pemodal;
- beban operasi adalah perbandingan antara beban operasi (beban investasi) dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun;

15. FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following is a summary of the Fund's financial ratios. These ratios were calculated in accordance with the Letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 dated 28 May 1996.

The purpose of the disclosure on the above financial ratios of the Fund is solely to provide easier understanding on the past performance of the Fund. These ratios should not be considered as an indication that future performance will be the same as it has been in the past.

According to the Letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Information of Fund Financial Statement Highlights", the above financial highlights are calculated as follows:

- total investments return is a comparison of increase in net assets value per unit during the year and net assets value per unit at the beginning of the year;
- net investments after net marketing expenses are the comparisons between increase in net assets value per unit during the year and net assets value per unit at the beginning of the year after addition of marketing expenses and deduction of settlement expenses which paid by unit holders;
- operating expenses are comparisons of operating expense (investment expenses) during the year and average of net assets values during the year;

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 5/23 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IKHTISAR SINGKAT KEUANGAN (lanjutan)

- persentase penghasilan kena pajak dihitung dengan membagi penghasilan selama satu tahun yang mungkin dikenakan pajak pada pemodal dengan pendapatan operasi bersih (kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi).

16. INFORMASI SEGMENT USAHA

Reksa Dana memiliki tiga pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Reksa Dana:

- Instrumen ekuitas - termasuk transaksi-transaksi atas saham dan waran
- Instrumen pasar uang - termasuk transaksi-transaksi atas deposito *on call*.
- Tidak dialokasikan - termasuk transaksi-transaksi serta saldo atas komponen yang bukan merupakan bagian atau tidak dapat dialokasikan ke dalam butir i dan ii, seperti kas di bank, piutang lain-lain, uang muka penjualan unit penyertaan, akrual, utang lain-lain, liabilitas pajak lainnya, beban pajak penghasilan, dan beban investasi (selain beban transaksi).

15. FINANCIAL HIGHLIGHTS (continued)

- *taxable income percentage is calculated by dividing income during the year which is subject to tax borne by the unit holders and net operating income (increase in net assets from operating activities).*

16. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

The Fund has three reportable segments. The following describes the operation in each of Fund's reportable segments:

- Equity instruments - includes share and warrant transactions
- Debt securities - includes transactions in call deposits.
- Unallocated - includes transactions and balances of components that are not part of, or can not be allocated into point i and ii, such as cash in banks, other receivables, liability for redemption of investment units, advance for subscription of investment units, accruals, other payables, income tax expense, and investment expenses (except for transaction cost).

	2012			
	Instrumen ekuitas/ Equity instruments	Instrumen pasar uang/ Money market instruments	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Amount
Laporan posisi keuangan				
Aset	92,706,213,348	9,075,000,000	1,321,417,740	103,102,631,088
Liabilitas	-	-	425,960,693	425,960,693
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan investasi	1,609,597,445	172,768,460	-	1,782,365,905
Beban Investasi	(219,967,175)	-	(1,750,204,683)	(1,970,171,858)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	2,649,081,440	-	-	2,649,081,440
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	4,065,274,656	-	-	4,065,274,656
Kenaikan/(penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan	8,103,986,366	172,768,460	(1,750,204,683)	6,526,550,143
Beban pajak penghasilan				(324,796,614)
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi				6,201,753,529

Statement of financial position
Assets
Liabilities
Statement of comprehensive income
Investment income
Investment expenses
Realised gain on investments
Unrealised gain on investments
Increase/(decrease) in net assets from operating activities before income tax expense
Income tax expenses
Increase in net assets from operating activities

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 5/24 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

16. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2011			
	Instrumen ekuitas/ Equity instruments	Instrumen pasar uang/ Money market instruments	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah
Laporan posisi keuangan				
Aset	49,989,050,950	1,800,000,000	1,674,915,453	53,463,966,403
Liabilitas	-	-	680,953,927	680,953,927
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan investasi	1,300,704,738	107,517,599	17,060,912	1,425,283,249
Beban Investasi	(78,310,395)	-	(1,514,447,045)	(1,592,757,440)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	3,950,029,046	-	-	3,950,029,046
Kerugian investasi yang belum direalisasi	(2,157,176,887)	-	-	(2,157,176,887)
Kenaikan/(penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan	3,015,246,502	107,517,599	(1,497,386,133)	1,625,377,968
Beban pajak penghasilan				(214,798,498)
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi				1,410,579,470

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Reksa Dana mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Reksa Dana terfokus untuk menghadapi ketidakpastian situasi pasar modal dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Reksa Dana.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Reksa Dana gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Reksa Dana.

Reksa Dana juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada portofolio efek dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan ('eksposur perdagangan').

Risiko kredit adalah salah satu risiko terbesar untuk bisnis Reksa Dana. Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati sebagai bagian dari pertanggungjawaban manajemen kepada kepada pemegang unit penyertaan.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Fund's activities are exposed to few financial risks such as: credit risk, market risk and liquidity risk. The Fund's overall risk management program focuses to mitigate the volatility capital markets situation and to minimise potential adverse effects on the Fund's financial performance.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Fund's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Fund.

The Fund is also exposed to other credit risks arising from investments in securities portfolio and other exposures arising from its trading activities ('trading exposures').

Credit risk is the one of the largest risk for the Fund's business. Management therefore carefully manages its exposure to credit risk as part of management's responsibility to the unit holders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan:

The following table presents the Fund's maximum exposure to credit risk on statements of financial position:

	2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Portofolio efek:			
- Saham	92,699,903,500	-	92,699,903,500
- Deposito on call	9,075,000,000	-	9,075,000,000
Kas di bank	1,296,194,258	-	1,296,194,258
Piutang dividen	6,309,848	-	6,309,848
Piutang bunga	12,325,240	-	12,325,240
Piutang lain-lain	12,898,242	-	12,898,242
Jumlah	103,102,631,088	-	103,102,631,088

Securities portfolio:
Shares -
Call deposits -
Cash in banks
Dividend receivables
Interest receivables
Other receivables
Total

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Portofolio efek:			
- Saham	49,987,477,750	-	49,987,477,750
- Waran	1,573,200	-	1,573,200
- Deposito on call	1,800,000,000	-	1,800,000,000
Kas di bank	1,579,552,878	-	1,579,552,878
Piutang bunga	6,847,071	-	6,847,071
Piutang lain-lain	3,703,363	-	3,703,363
Jumlah	53,379,154,262	-	53,379,154,262

Securities portfolio:
Shares -
Warrant -
Call deposits -
Cash in banks
Interest receivables
Other receivables
Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana karena semua investasi Reksa Dana ditempatkan pada portofolio efek unggulan.

As at 31 December 2012, there is no indication of impairment in value of financial assets owned by the Fund because all of the Fund's investments are placed in prime securities portfolio.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset keuangan sebesar Rp 103.192.631.088 seluruhnya terkonsentrasi di Indonesia (2011: Rp 53.379.154.262).

As at 31 December 2012, financial assets amounting to Rp 103,192,631,088 entirely concentrated within Indonesia (2011: Rp 53,379,154,262).

Kualitas kredit aset keuanganCredit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana dikategorikan sebagai belum jatuh tempo.

As at 31 December 2012 and 2011, all financial assets owned by the Fund are categorised as current.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti risiko perubahan tingkat bunga.

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e changes in interest rate risk.

Risiko tingkat bungaInterest rate risk

Investasi Reksa Dana pada aset keuangan berbunga dipengaruhi oleh risiko yang berhubungan dengan pengaruh dari fluktuasi tertentu dari tingkat suku bunga pasar.

The Fund's interest bearing financial assets are exposed to the risk associated with the effect of fluctuations in the prevailing level of market interest rate.

Instrumen keuangan dengan suku bunga variabel berupa kas di bank mempengaruhi Reksa Dana dalam hal risiko tingkat suku bunga arus kas.

Financial instruments at variable rate such as cash in banks expose the Fund to cash flow interest rate risk.

Manajemen mempunyai kebijakan yang membatasi eksposur tingkat suku bunga yang dimonitor secara berkala.

Management has a policy to limit the level of exposure by interest rate changes which monitored periodically.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Reksa Dana pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Fund's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2012							
	Bunga mengambang/ Floating rate			Lebih dari 3 bulan/More than 3 months		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
	Bunga tetap/ Fixed rate	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ months					
Aset keuangan								
Portofolio efek :								
- Saham	-	-	-	-	92.699.903.500	92.699.903.500		
- Deposito on call	9.075.000.000	-	-	-	-	9.075.000.000		
Kas di bank	1.296.194.258	-	-	-	-	1.296.194.258		
Piutang dividen	-	-	-	-	6.309.848	6.309.848		
Piutang bunga	-	-	-	-	12.325.240	12.325.240		
Piutang lain-lain	-	-	-	-	12.698.242	12.698.242		
Jumlah aset keuangan	10.371.194.258	-	-	-	92.731.436.830	103.102.631.086		
Liabilitas keuangan								
Utang pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	-	53.183.026	53.183.026		
Utang muka penjualan unit penyertaan	-	-	-	-	82.448.743	82.448.743		
Akrual	-	-	-	-	262.024.740	262.024.740		
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.350.031	1.350.031		
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	399.004.540	399.004.540		
Jumlah repricing gap - bunga	10.371.194.258	-	-	-	-	10.371.194.258		
							<i>Financial assets</i>	
							<i>Securities portfolio:</i>	
							<i>Shares -</i>	
							<i>Call deposits -</i>	
							<i>Cash in banks</i>	
							<i>Dividend receivables</i>	
							<i>Interest receivables</i>	
							<i>Other receivables</i>	
							Total financial assets	
							<i>Financial liabilities</i>	
							<i>Liability for redemption of investments units</i>	
							<i>Advance for subscription of investment units</i>	
							<i>Accruals</i>	
							<i>Other payables</i>	
							Total financial liabilities	
							Total interest repricing gap	

	2011							
	Bunga mengambang/ Floating rate			Lebih dari 3 bulan/More than 3 months		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
	Bunga tetap/ Fixed rate	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ months					
Aset keuangan								
Portofolio efek :								
- Saham	-	-	-	-	49.987.477.750	49.987.477.750		
- Wajan	-	-	-	-	1.573.200	1.573.200		
- Deposito on call	1.800.000.000	-	-	-	-	1.800.000.000		
Kas di bank	1.579.552.878	-	-	-	-	1.579.552.878		
Piutang bunga	-	-	-	-	6.847.071	6.847.071		
Piutang lain-lain	-	-	-	-	3.703.363	3.703.363		
Jumlah aset keuangan	3.379.552.878	-	-	-	49.999.601.384	53.379.154.262		
Liabilitas keuangan								
Utang pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	-	477.528.616	477.528.616		
Utang muka penjualan unit penyertaan	-	-	-	-	26.861.334	26.861.334		
Akrual	-	-	-	-	168.845.821	168.845.821		
Utang lain-lain	-	-	-	-	64.605	64.605		
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	673.300.376	673.300.376		
Jumlah repricing gap - bunga	3.379.552.878	-	-	-	-	3.379.552.878		
							<i>Financial assets</i>	
							<i>Securities portfolio:</i>	
							<i>Shares -</i>	
							<i>Warrant -</i>	
							<i>Call deposits -</i>	
							<i>Cash in banks</i>	
							<i>Interest receivables</i>	
							<i>Other receivables</i>	
							Total financial assets	
							<i>Financial liabilities</i>	
							<i>Liability for redemption of investments units</i>	
							<i>Advance for subscription of investment units</i>	
							<i>Accruals</i>	
							<i>Other payables</i>	
							Total financial liabilities	
							Total interest repricing gap	

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat dampak yang signifikan atas perubahan tingkat suku bunga terhadap laba bersih Reksa Dana.

As at 31 December 2012 and 2011, there is no significant impact of change in interest rate risk to the Fund's net income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Portofolio efek Reksa Dana dalam instrumen ekuitas diukur dengan harga pasar wajar sehingga risiko fluktuasi harga adalah salah satu risiko yang dihadapi oleh Reksa Dana. Manajer Investasi mengelola risiko harga atas investasi instrumen ekuitas dengan melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh kebijakan investasi Reksa Dana.

The Fund's investment portfolio in equity instruments are measured in fair value thus price fluctuation risk is one of the risks faced by the Fund. Investment Manager manages the price risk coming from equity instruments by diversifying its portfolio. Diversification of portfolio is in accordance with the investment policy limit of the Fund.

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Pergerakan naik/turun dari harga-harga efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, direfleksikan oleh kenaikan/penurunan indeks bursa tersebut, yang dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

The increase/decrease movement from the equity instruments' price traded in Indonesia Stock Exchange is reflected by the increase/decrease of the bourse index, known as Composite Shares Price Index (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan instrumen ekuitas. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa tingkat imbal hasil instrumen ekuitas secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan pada tanggal 31 Desember 2012:

The table below summarises the impact of increase/decrease equity instruments. This analysis is based on assumption that general rate of return from equity instruments is expected to be higher/lower by 1% and the other variables are remaining constant as at 31 December 2012:

	31 Desember/December 2012		
	Peningkatan/ Increased by 1 %	Penurunan/ Decreased by 1 %	
Pengaruh terhadap laba bersih	(40,652,747)	40,652,747	Impact to net income

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Reksa Dana mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

Liquidity risk arises in situations where the Fund has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Fund has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its unit holders' redemptions.

Reksa Dana memelihara kecukupan likuiditas untuk memenuhi permintaan pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

The Fund maintains adequate liquidity in order to meet the unit holders' redemptions request.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provides information about maturities of assets and liabilities on a contractual basis in form of cash in or out flows:

	2012				
	Kurang dari 1 bulan/Less than a month	1-3 bulan/ months	Lebih dari 3 bulan/More than 3 months	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity date	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Portofolio efek:					
- Saham	92.699.903,500	-	-	-	92.699.903,500
- Deposito on call	9.075.000,000	-	-	-	9.075.000,000
Kas di bank	1.296.194,258	-	-	-	1.296.194,258
Piutang dividen	6.309,848	-	-	-	6.309,848
Piutang bunga	12.325,240	-	-	-	12.325,240
Piutang lain-lain	12.898,242	-	-	-	12.898,242
Jumlah aset keuangan	103.102.631,088	-	-	-	103.102.631,088
Liabilitas keuangan					
Utang pembelian kembali unit penyertaan	53.183,026	-	-	-	53.183,026
Utang muka penjualan unit penyertaan	82.446,743	-	-	-	82.446,743
Akrual	262.024,740	-	-	-	262.024,740
Utang lain-lain	1.350,031	-	-	-	1.350,031
Jumlah liabilitas keuangan	399.004,540	-	-	-	399.004,540
Nilai bersih	102.703.626,548	-	-	-	102.703.626,548

	2011				
	Kurang dari 1 bulan/Less than a month	1-3 bulan/ months	Lebih dari 3 bulan/More than 3 months	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity date	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Portofolio efek:					
- Saham	49.987.477,750	-	-	-	49.987.477,750
- Waran	1.573,200	-	-	-	1.573,200
- Deposito on call	1.800.000,000	-	-	-	1.800.000,000
Kas di bank	1.579.552,878	-	-	-	1.579.552,878
Piutang bunga	6.847,071	-	-	-	6.847,071
Piutang lain-lain	3.703,363	-	-	-	3.703,363
Jumlah aset keuangan	53.379.154,262	-	-	-	53.379.154,262
Liabilitas keuangan					
Utang pembelian kembali unit penyertaan	477.528,616	-	-	-	477.528,616
Utang muka penjualan unit penyertaan	26.861,334	-	-	-	26.861,334
Akrual	168.845,821	-	-	-	168.845,821
Utang lain-lain	64,605	-	-	-	64,605
Jumlah liabilitas keuangan	673.300,376	-	-	-	673.300,376
Nilai bersih	52.705.853,886	-	-	-	52.705.853,886

Pada 31 Desember 2012, semua liabilitas keuangan Reksa Dana tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2012, the Fund's financial liabilities are non-interest bearing, thus there is no undiscounted contractual cash flow.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

d. Fair value of financial assets and liabilities

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek:					Securities portfolio
Saham	92.699.903,500	92.699.903,500	49.987.477,750	49.987.477,750	Shares
Waran	-	-	1.573,200	1.573,200	Warrant
Deposito on call	9.075.000,000	9.075.000,000	1.800.000,000	1.800.000,000	Call deposits
Kas di bank	1.296.194,258	1.296.194,258	1.579.552,878	1.579.552,878	Cash in banks
Piutang bunga	12.325,240	12.325,240	6.847,071	6.847,071	Interest receivables
Piutang dividen	6.309,848	6.309,848	-	-	Dividend receivables
Piutang lain-lain	12.898,242	12.898,242	3.703,363	3.703,363	Other receivables
Jumlah aset keuangan	103.102.631,088	103.102.631,088	53.379.154,262	53.379.154,262	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang pembelian kembali unit penyertaan	53.183,026	53.183,026	477.528,616	477.528,616	Liability for redemption of investments
Utang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	82.446,743	82.446,743	26.861,334	26.861,334	Advance for subscription of investment units
Akrual	262.024,740	262.024,740	168.845,821	168.845,821	Accruals
Utang lain-lain	1.350,031	1.350,031	64,605	64,605	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	399.004,540	399.004,540	673.300,376	673.300,376	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat dari aset dan kewajiban keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana yang bukan diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, memiliki nilai yang mendekati nilai wajarnya karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek.

As at 31 December 2012 and 2011, the carrying value of the financial assets and liabilities owned by the Fund which are not classified as financial instruments at fair value through profit or loss, represent their approximate fair value as the transaction happens in short term period.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
 - Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
 - Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
 - Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
 - Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2012, semua aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1.

As at 31 December 2012, all financial assets and liabilities at fair value are in fair value hierarchy level 1.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Modal dari Reksa Dana adalah nilai aset bersih yang diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan. Jumlah aktiva bersih yang diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dapat berubah secara signifikan secara harian, dimana Reksa Dana bergantung kepada pembelian kembali dan penjualan unit penyertaan atas kebijaksanaan dari pemegang unit penyertaan secara harian.

Tujuan Reksa Dana ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Reksa Dana untuk melanjutkan kelangsungan hidup dalam rangka memberikan keuntungan bagi pemegang unit penyertaan dan mempertahankan basis modal yang kuat untuk mendukung pengembangan atas kegiatan investasi Reksa Dana secara efisien.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, kebijakan Reksa Dana adalah dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menerapkan strategi pemasaran yang bertanggung jawab, antara lain menawarkan Reksa Dana kepada investor yang profil risikonya sesuai dengan profil risiko Reksa Dana agar investor siap menerima karakteristik Reksa Dana dan mampu bersikap rasional dalam hal nilai aktiva bersih Reksa Dana mengalami fluktuasi;
- Menerapkan proses seleksi aset/efek yang teliti dan hati-hati secara disiplin;
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko semenjak tahap awal hingga akhir dari keseluruhan proses pengelolaan investasi. Fungsi pengawasan dijalankan secara seksama di setiap lini perusahaan; dan
- Memberikan informasi mengenai perkembangan Reksa Dana secara berkala maupun *ad hoc* agar investor dapat mengikuti arah pergerakan investasinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The capital of the Fund is represented by the net assets attributable to holders of investment units. The amount of net asset value attributed to the investment unit holder may change significantly on a daily basis, where the Fund depends on the redemption and subscription of investment units at the discretion of the investment unit holders on a daily basis.

The Fund's objective in managing capital is to safeguard the Fund's ability to continue a going concern in order to provide return for the investment unit holders and maintain a strong capital base to support the development of the Fund's investment activities efficiently.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Fund's policy are as follows:

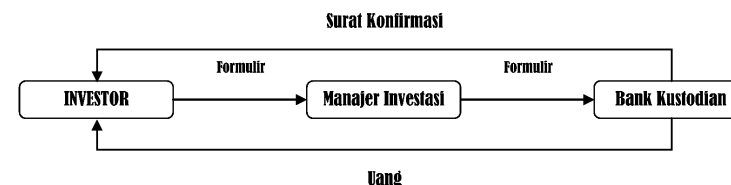
- Implementing the marketing strategy that is responsible, such as offering the Fund to the investor whose risk profile is appropriate with the Fund's risk profile so the investor will ready to accept the Fund's characteristic and able to be rationale in term of the net asset value fluctuation.
- Implementing the assets/ securities selection process meticulously and carefully by discipline.
- Implementing the management risk policies since the early stages until the end of the entire investment management process. The oversight function is carefully executed at each line of the company; and
- Providing information regarding the Fund's development periodically or in ad hoc basis so the investor can follow the direction of the investment.

**BAB XIV SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) DAN
PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND**

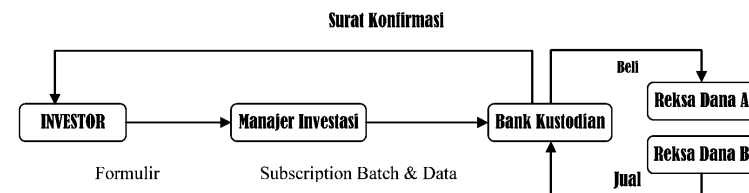
14.1. Skema Pembelian Unit Penyertaan Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



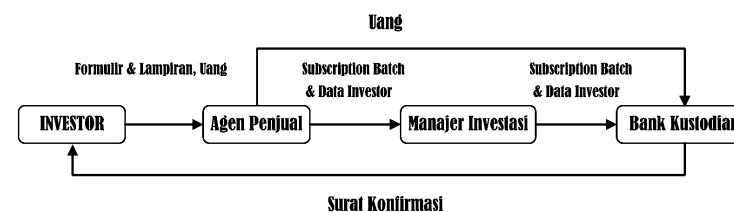
14.2. Skema Penjualan Kembali Unit Penyertaan Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



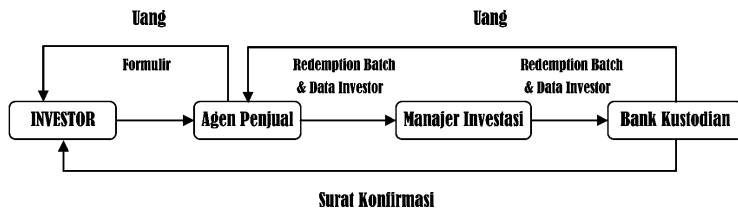
14.3. Skema Pengalihan Investasi Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



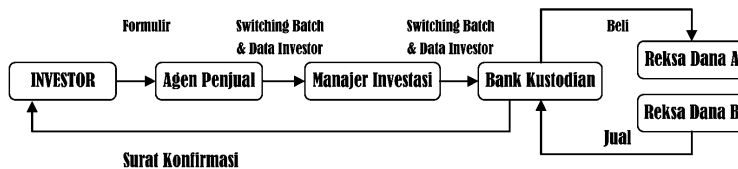
14.4. Skema Pembelian Unit Penyertaan Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



14.5. Skema Penjualan Kembali Unit Penyertaan Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



14.6. Skema Pengalihan Investasi Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi



15.1. TATA CARA PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pemodal harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Para pemodal yang ingin membeli Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND harus terlebih dahulu mengisi dan menandatangani, Formulir Profil Pemodal, melengkapinya dengan fotokopi jati diri (Kartu Tanda Penduduk/Paspor untuk perorangan dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-476/BL/2009 tanggal 23 Desember 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan BAPEPAM & LK No. V.D.10"). Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh pemodal sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang pertama kali (pembelian awal).

Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dilakukan oleh pemodal dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND secara lengkap dan disertai dengan bukti pembayaran.

Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat diperoleh dari Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, dokumen-dokumen pendukung sebagaimana tersebut di atas beserta bukti pembayaran tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib menolak pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND. Pembelian Unit Penyertaan oleh pemodal yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

15.2. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Penjualan awal dan selanjutnya Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ditetapkan dengan jumlah minimal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Apabila penjualan tersebut dilakukan untuk tujuan program investasi secara berkala yang disetujui oleh Manajer Investasi dan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang telah ditunjuk, maka jumlah minimal dapat lebih rendah dari ketentuan di atas.

15.3. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

15.4. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri diterima secara lengkap yang disetujui Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian pada Hari Bursa yang sama, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri diterima secara lengkap yang disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian paling lambat pada Hari Bursa berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya tersebut.

15.5. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Rupiah dari rekening pemodal yang berada pada Bank yang ditunjuk Manajer Investasi ke dalam rekening FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND sebagai berikut:

Bank : HSBC, Cabang Jakarta
Rekening : REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND
No. Rekening : 001-840628-069

Biaya pemindahbukuan atau transfer tersebut di atas, bila ada, menjadi tanggung jawab pemodal.

15.6. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN, BUKTI KONFIRMASI ATAS PERINTAH PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, dana pembelian atau sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama pemesan Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh pemesan Unit Penyertaan.

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pembelian Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan seluruh pembayaran telah diterima dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*).

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembayaran dan aplikasi pembelian Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*) oleh Bank Kustodian.

BAB XVI PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

16.1. PERMOHONAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Para pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

Penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dilakukan dengan menyampaikan permohonan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang dilengkapi dengan fotokopi bukti jati diri pemegang Unit Penyertaan yang sesuai dengan bukti jati diri pada saat pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi baik secara langsung ataupun melalui pos tercatat atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan.

Permohonan penjualan kembali unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

16.2. SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang harus dipertahankan oleh pemegang Unit Penyertaan adalah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau 1.000 (seribu) Unit Penyertaan. Apabila saldo kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan selama 90 (sembilan puluh) hari berturut-turut, maka Manajer Investasi berhak menutup rekening pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik pemegang Unit Penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dengan pemindahbukuan atau ditransfer langsung ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan.

16.3. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh per seratus) dari total Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada hari penjualan kembali. Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari total Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) yang tercatat pada Manajer Investasi.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IV.B.1, Manajer Investasi dapat menginstruksikan kepada Bank Kustodian dan Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi untuk melakukan penolakan pembelian kembali, dengan kewajiban Manajer Investasi untuk memberitahukan kepada BAPEPAM dan pemegang Unit Penyertaan, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio Efek FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND diperdagangkan ditutup;
- Perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio Efek FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND di Bursa Efek dihentikan;
- Keadaan darurat dimana BAPEPAM menghentikan kegiatan perdagangan Bursa Efek untuk jangka waktu tertentu.

16.4. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer, jika ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran tersebut dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan yang telah lengkap sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

16.5. BIAYA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Untuk penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, pemegang Unit Penyertaan akan dibebankan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) adalah sebesar maksimum 2% (dua persen) dari Nilai Aktiva Bersih atas jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali oleh pemegang Unit Penyertaan.

16.6. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa tersebut.

16.7. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY

DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa yang sama.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi setelah pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya.

BAB XVII PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

17.1. PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Para pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruhnya investasinya dalam Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND ke Reksa Dana lainnya (kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana terstruktur) yang dikelola oleh Manajer Investasi.

17.2. PROSEDUR PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi dan menyampaikan formulir pengalihan Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, dengan menyebutkan nama Pemegang Unit Penyertaan, nama Reksa Dana, nomor akun Pemegang Unit Penyertaan dan nilai investasi yang akan dialihkan.

17.3. BIAYA PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Untuk pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, pemegang Unit Penyertaan akan dibebankan biaya sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi yang dikenakan pada saat pemegang Unit Penyertaan mengalihkan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang dimilikinya ke Reksa Dana lainnya (kecuali Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana terstruktur) yang dikelola oleh Manajer Investasi.

17.4. PEMROSESAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan Pengalihan Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND, yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi setelah pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan Pengalihan Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan Pengalihan Unit Penyertaannya telah diterima oleh Manajer Investasi akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam akun Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin tidak

lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak tanggal permohonan Pengalihan Unit Penyertaan disetujui oleh Manajer Investasi.

17.5. BATASAN MINIMUM PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Pengalihan investasi sebagaimana diatur dalam pasal 15.1. minimum sejumlah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau 1.000 (seribu) Unit Penyertaan. Saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang harus dipertahankan oleh pemegang Unit Penyertaan adalah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau 1.000 (seribu) Unit Penyertaan. Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Manajer Investasi berhak menutup rekening pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik pemegang Unit Penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dengan pemindahbukuan atau ditransfer langsung ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan.

17.8. BUKTI KONFIRMASI ATAS PERINTAH PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN ATAS PERINTAH PENJUALAN KEMBALI SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pembelian Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*).

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dijual kembali paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Bank Kustodian.

BAB XVIII INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

1. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, serta para Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Manajer Investasi.
2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan FS INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND serta informasi lainnya mengenai investasi, pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

MANAJER INVESTASI

PT First State Investments Indonesia

Gedung Artha Graha, Lantai 29,
Sudirman Central Business District,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : +62 21 2935 3300
Faksimili : +62 21 2935 3388

BANK KUSTODIAN

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Cabang Jakarta
Menara Mulia, 19th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telepon (021) 5291 4901
Faksimili (021) 521 1105

AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA

Bank ANZ Indonesia
Bank DBS Indonesia
CIMB Niaga
Commonwealth Bank
Standard Chartered Bank